HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIR

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

oleh

Kamalia Umi Kulsum

1511411040

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir" benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 11 September 2015

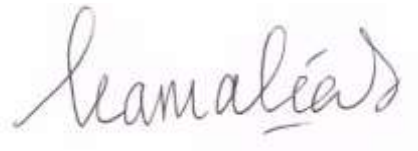

Kamalia Umi Kulsum

1511411040

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang untuk memenuhi sebagian syarat - syarat guna memperoleh derajat Sarjana Psikologi pada hari Jumat 11 September 2015

Panitia Ujian Skripsi :

Ketua

Drs. Budiyono, M.S
NIP. 196312091987031002

Sekretaris

Rahmawati Prihastuty, S.Psi.,M.Si
NIP. 197905022008012018

Penguji I

Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi., M.S.
NIP.195701251985031001

Penguji II

Moh. Iqbal Mabruri, S.Psi., M.Si
NIP.197503092008011008

Penguji III/ Pembimbing

Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi, M.A
NIP. 195811251986012001

MOTTO DAN PERUNTUKKAN

Motto

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah Ayat 6)

Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa, selalu ada jalan bagi mereka yang berusaha (Penulis)

Peruntukkan

Skripsi ini penulis peruntukan kepada :

Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendo'akan penulis

Kakak-kakak penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir”.

Penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat berguna bagi penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi. M.S sebagai dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan kritik terhadap skripsi penulis.
4. Moh. Iqbal Mabruri, S.Psi., M.Si sebagai dosen dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan kritik terhadap skripsi penulis.
5. Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi, M.A, sebagai dosen pembimbing dan penguji III yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf di Jurusan Psikologi yang telah telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak dan ibu yang telah memberikan do'a dan semangat, beserta kakak-kakak penulis yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat- sahabat penulis Widyaningsih, Qori Amelia, Yoga, Khairul, Rufik, Kristin, Ida, Fajar dan teman- teman "*kontrakan*" lainnya terimakasih atas persahabatan dan dukungannya saat suka dan duka.
9. Teman- teman Rombel 1 terimakasih telah menjadi keluarga kedua penulis.
10. Teman- teman Psikologi angkatan 2011 yang bersama-sama dengan penulis menempuh studi dalam suka dan duka.
11. Seluruh guru dan siswa di SMA Negeri 1 Pejagoan yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menambah inspirasi dan motivasi para pembaca untuk mengembangkan ilmu yang telah dimiliki. Terima kasih.

Semarang, 11 September 2015

Penulis

.

ABSTRAK

Kulsum, Kamalia Umi. 2015. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir. *Skripsi*, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi.,M. A.

Kata Kunci : Persepsi, Harapan Orang Tua, Pemilihan Karir

Pada masa remaja banyak terjadi perubahan seperti perubahan fisik, perubahan psikis, perubahan emosi, dan perubahan minat. Salah satu perubahan minat remaja adalah mulai tertarik pada masalah karir. Karir mulai diminati para remaja karena karir berkaitan dengan tugas perkembangan yang harus dilalui pada masa ini. Pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan untuk memilih alternatif pilihan karir yang tersedia dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah orang tua. Orang tua memiliki harapan pribadi terhadap karir anak remajanya, harapan tersebut akan dipersepsi oleh remaja yang akan menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan pemilihan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan. Teknik sampling yang digunakan adalah *one stage cluster random sampling*. Pengambilan data penelitian dilakukan menggunakan 2 skala yaitu, skala pemilihan karir sebanyak 36 aitem dengan koefisien validitas antara 0,322 sampai 0,632 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,884. Skala kedua adalah skala persepsi terhadap harapan orang tua sebanyak 37 aitem dengan koefisien validitas antara 0,322 sampai 0,736 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,896. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir (nilai r = 0,486 dengan p = 0,000)

Saran bagi siswa agar lebih memahami diri sendiri dan memperbarui informasi mengenai karir yang diinginkan. Bagi orang tua agar tetap menjaga jalinan yang positif dengan anak remajanya kaitannya dengan harapan orang tua pada anak, karena hal tersebut akan mempengaruhi terbentuknya persepsi dalam diri remaja yang kemudian akan mempengaruhi proses pemilihan karir pada remaja. Bagi guru BK agar lebih efisien dalam memberikan layanan bimbingan karir agar hasil pemilihan karir benar-benar dapat sesuai dengan diri siswa.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAANAN ii

PENGESAHAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB

1. **PENDAHULUAN** 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 11

1.3 Tujuan 11

1.4 Manfaat 11

2. **LANDASAN TEORI** 13

2.1 Pemilihan Karir 13

2.1.1 Definisi Karir dan Pemilihan Karir 13

2.1.2 Aspek-aspek Pemilihan Karir 16

2.1.3 Faktor Pokok yang Mempengaruhi Pemilihan Karir 20

1 Faktor Internal 20

2 Faktor Eksternal 22

2.1.4 Beberapa Teori Pemilihan Karir 25

2.2 Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 29

2.2.1 Definisi Persepsi 29

2.2.2 Definisi Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 31

2.2.3 Aspek-aspek Persepsi terhadap Harappan Orang Tua 36

2.2.4 Faktor yang Terlibat dalam Persepsi 38

2.2.5 Proses Persepsi 39

2.3 Hubungan antara Persepsi terhadap Harapan Orang Tua dengan Pemilihan Karir 40

2.4 Kerangka Berpikir 44

2.5 Hipotesis 45

3. **METODE PENELITIAN**. 46

3.1 Jenis Penelitian. 46

3.1.1 Pendekatan Penelitian 46

3.1.2 Jenis Penelitian 46

3.2 Variabel Penelitian. 47

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian. 47

1 Variabel Bebas 47

2 Variabel Tergantung 47

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian. 48

1 Pemilihan Karir 48

2 Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 49

3.3.1 Hubungan antar Variabel 51

3.4 Populasi dan Sampel. 52

3.4.1 Populasi. 52

3.4.2 Sampel. 53

3.5 Metode Pengumpulan Data 54

1 Skala Pemilihan Karir 55

2 Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 56

3.6 Uji Coba Instrumen. 58

3.6.1 Uji Kualitatif. 58

3.6.2 Uji Kuantitatif. 60

1 Uji Skala Pemilihan Karir 60

2 Uji Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 62

3.7 Validitas dan Reliabilitas. 65

3.7.1 Validitas. 65

3.7.2 Reliabilitas..... 67

3.8 Metode Analisis Data. 68

4. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**. 69

4.1 Persiapan Penelitian 69

4.1.1 Orientasi Kancah Penelitian 69

4.1.2 Penentuan Subjek Penelitian 71

4.2 Pelaksanaan Penelitian 72

4.2.1 Pengumpulan Data Penelitian 72

4.2.2 Pelaksanaan Skoring 73

4.3 Hasil Penelitian 73

4.3.1 Analisis Data 73

1 Uji Normalitas Data 74

2 Uji Linieritas 75

3 Uji Hipotesis 76

4.3.2 Analisis Deskriptif 77

1 Gambaran Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan 77

2 Gambaran Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan 88

4.4 Pembahasan 97

4.4.1 Pembahasan Analisis Inferensial Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir 97

4.4.2 Pembahasan Analisis Deskriptif Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir 102

4.5 Keterbatasan Penelitian 108

5. **PENUTUP** 109

5.1 Simpulan 109

5.2 Saran 109

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN 114

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Persentase Pilihan Karir Siswa 6

3.1 Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Pejagoan. 52

3.2 *Blue Print* Skala Pemilihan Karir..... 55

3.3 Skor Skala Pemilihan Karir..... 56

3.4 *Blue Print* Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 57

3.5 Skor Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua. 58

3.6 Aitem Skala Sebelum dan Sesudah Uji Kualitatif. 59

3.7 Hasil Uji Coba Kuantitatif Skala Pemilihan Karir. 61

3.8 Sebaran Baru Aitem Pemilihan Karir. 61

3.9 Hasil Uji Kuantitatif Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua. 62

3.10 Sebaran Baru Aitem Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 64

3.11 *Reliability Statistics* Skala Pemilihan Karir 68

3.12 *Reliability Statistics* Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua..... 68

4.1 Rincian Jumlah Subjek Penelitian..... 71

4.2 Hasil Uji Normalitas 74

4.3 Hasil Uji Linieritas..... 75

4.4 Hasil Uji Korelasi..... 76

4.5 Statistik Deskripstif Skala Pemilihan Karir 78

4.6 Kriteria Pemilihan Karir..... 79

4.7 Gambaran Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan..... 79

4.8 Statistik Deskriptif Pemilihan Karir Siswa Kelas XII berdasarkan Aspek Pemahaman Diri 81

4.9 Gambaran Kriteria Interval Pemilihan Karir siswa kelas XII 82

4.10 Statistik Deskriptif Pemilihan Karir Berdasarkan Aspek Pengetahuan Bidang Karir 83

4.11 Gambaran Kriteria Interval Pemilihan Karir Berdasarkan Aspek Pengetahuan Bidang Karir 84

4.12 Statistik Deskriptif Pemilihan Karir Berdasarkan Aspek Mempertimbangkan Pilihan..... 85

4.13 Gambaran Kriteria Interval Pemilihan Karir Berdasarkan Aspek Mempertimbangkan Pilihan..... 86

4.14 Ringkasan Deskriptif Pemilihan Karir 87

4.15 Perbandingan Mean Masing-masing Aspek Pemilihan Karir 88

4.16 Statistik Deskriptif Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua 89

4.17 Kriteria Interval Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua..... 90

4.18 Gambaran Persepsi terhadap Harapan Orang Tua 90

4.19 Statistik Deskriptif Persepsi terhadap Harapan Orang Tua Berdasarkan Aspek Kognisi 92

4.20 Kriteria Interval Persepsi terhadap Harapan Orang Tua Berdasarkan Aspek Kognisi 93

4.21 Gambaran Kriteria Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Berdasarkan Aspek Kognisi 93

4.22 Statistik Deskriptif Persepsi terhadap Harapan Orang Tua Berdasarkan Aspek Afeksi 94

4.23 Kriteria Interval Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua..... 95

4.24 Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Harapan Orang Tua Berdasarkan Aspek Afeksi 95

4.25 Ringkasan Deskriptif Perbandingan Mean Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua 96

4.26 Perbandingan Mean Masing-masing Aspek Persepsi 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Berpikir 44

3.1 Hubungan Antar Variabel 51

4.1 Diagram Gambaran Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan 80

4.2 Diagram Ringkasan Deskriptif Pemilihan Karir Berdasarkan Tiap-tiap Aspek 87

4.3 Diagram Gambaran Umum Persepsi Siswa Terhadap Harapan Orang Tua Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan 91

4.4 Diagram Ringkasan Deskriptif Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Berdasarkan Tiap-tiap Aspek 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 Surat Penelitian 116

2 Skala Uji Coba (*Try Out*) 118

3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas 130

4 Skala Penelitian 146

5 Hasil Uji Asumsi 157

6 Hasil Uji Hipotesis 159

7 Tabulasi *Try Out* dan Penelitian 161

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi pribadi yang mandiri dan sukses dalam karir di masa depan adalah harapan bagi setiap manusia, tak terkecuali harapan pada setiap orang tua agar anak-anaknya atau generasinya memiliki karir yang sukses di masa depan. Berbicara mengenai karir sangat identik dengan bidang pekerjaan. Dalam kamus Bahasa Inggris ditemukan beberapa kata yang sama-sama merunjuk pada pengertian pekerjaaan, salah satunya adalah *career*. Namun setiap kata tidak mencakup aspek-aspek yang sama dari makna yang terkandung dalam makna pekerjaan. Puspasari (2011:1) menjelaskan kedua perbedaan tersebut yakni, pekerjaan adalah suatu hal yang dilaksanakan oleh seorang individu sebagai bagian dari mendapatkan penghasilan. Pekerjaan lebih menekankan pada aspek bahwa seseorang sibuk mengerjakan sesuatu dan mendapat imbalan ekonomis atas usaha yang dilakukan. Sedangkan karir dapat dianggap sebagai proyek jangka panjang dalam kehidupan setiap individu. Karir juga didefinisikan sebagai proses pembentukan perjalanan seumur hidup yang berasal dari proses pengelolaan kemampuan diri, dan ilmu pengetahuan, dimana di dalam proses tersebut melibatkan banyak faktor-faktor internal seperti bakat dan minat, serta faktor eksternal seperti teman, keluarga, dll. Seligman (dalam Angelia, 2012:10) karir adalah suatu rangkaian peran atau posisi yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam

pekerjaan, waktu luang, pekerjaan sukarela, dan pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja, namun berkaitan dengan serangkaian kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh individu sepanjang perjalan hidup yang mencakup dengan pekerjaan, jabatan, dan pendidikan.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa-masa remaja ini dibedakan menjadi masa remaja awal yang berada pada rentang usia 13-16 tahun sedangkan masa remaja akhir pada rentang usia 16-18 tahun. Tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan-perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak, anak-anak harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap yang baru. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan-perubahan seperti perubahan fisik dan perubahan minat. Perubahan minat di masa ini, remaja lebih berminat pada masalah karir (Hurlock 2002:207-217).

Hurlock (2002:10) menuliskan beberapa tugas perkembangan remaja, diantaranya mencapai hubungan baru dan yeng lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peranan sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, serta mempersiapkan karier dan ekonomi. Havighurts (dalam Monks dkk, 2006:485) berpendapat bahwa persiapan mandiri secara ekonomi, pemilihan dan latihan jabatan merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui pada masa remaja.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada fase - fase perkembangan remaja, sehingga pemilihan karir bagi siswa kelas XII yang berada pada kisaran usia 17-18 tahun sudah menjadi hal yang wajar. Bagi siswa-siswi SMA mereka akan dihadapkan dengan alternatif pilihan bekerja atau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan SMA. Jika memilih untuk bekerja, pekerjaan seperti apa yang menjadi pilihannya dan jika memilih untuk melanjutkan pendidikannya, jurusan atau program studi apa yang akan diambilnya serta langkah apa yang akan diambilnya setelah menyelesaikan pendidikan lanjutnya. Meskipun pemilihan karir masih sangat mungkin terjadi perubahan dalam setiap tahap perkembangan, namun pemilihan karir yang dilakukan pada masa-masa perkembangan harus sesuai dengan keadaan diri, yang kemudian diharapkan pilihan karir yang dilakukan pada masa-masa tertentu akan mampu dikembangkan lebih lanjut.

Pemilihan karir menurut Yusuf (dalam Falentini dkk, 2013:311) adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh seseorang individu dalam menentukan pekerjaan / studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok. Holland (dalam Munandir, 1996:107) mengungkapkan bahwa pemilihan karir merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, dan orang dewasa yang dianggap memiliki peran penting.

Ginzberg (dalam Winkel dan Hastuti, 2013:628) dalam pemilihan karir proses tidak dapat berlangsung dengan cepat serta tidak bisa melakukan pemilihan dengan sekali saja, melainkan memerlukan proses panjang yang berlangsung

selama masa perkembangan kehidupan. Lebih Lanjut dalam teori perkembangan karir remaja, Ginzberg menyebutkan bahwa remaja akhir pada usia 17 sampai dengan 18 tahun telah berada pada fase realistik dimana pada fase ini terdapa tiga subfase yakni : a) tahap eksplorasi, dimana seorang remaja mempertimbangkan beberapa alternatif pilihan karirnya, tetapi mereka belum dapat mengambil keputusan; b) tahap pemantapan, dimana seorang remaja merasa mantap jika ia menjalani suatu karir tertentu; c) tahap penentuan, dimana seorang remaja mengambil keputusan untuk memilih suatu jabatan tertentu. Selama fase ini remaja secara ekstensif mencoba karir yang mungkin, lalu memfokuskan diri pada satu bidang, dan memilih karir tertentu.

Kemudian jika ditinjau dari teori konsep diri karir Super (dalam Santrock, 2003:484) pada masa-masa remaja, mereka berada pada fase spesifikasi, dimana remaja mulai mempersempit pilihan karirnya, dan mulai mengarahkan tingkah laku diri mereka untuk mencapai karir yang diinginkan. Super menjelaskan bahwa perencanaan dan pemilihan karir dimasa remaja adalah dasar penciptaan konsep diri karir pada masing-masing remaja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, karena melakukan pemilihan karir adalah salah satu tugas perkembangan karir remaja, dimana pada saat-saat tertentu harus mengambil suatu keputusan penting yang berarti memilih satu dari berbagai alternatif yang nantinya akan ditekuni, maka siswa-siswa SMA kelas XII yang berada disekitar usia 17-18 tahun, diharapkan telah mampu melalukan pemilihan karir dengan sesuai dengan diri sendiri dan tanpa mengandalkan orang lain.

Jika seorang siswa pada tahap perkembangan karir belum mampu melakukan pemilihan karir dengan baik dan sesuai, maka siswa akan terhalang dalam menunaikan tugas perkembangan berikutnya yang berkaitan dengan karir. Winkel dan Hastuti (2013:669) pilihan jabatan pada remaja yang baik akan berdampak positif, sehingga seluruh kegiatan vokasional selama masa hidup dewasa nanti dapat bermakna seoptimal mungkin, sebaliknya remaja yang kurang berfikir serius tentang masa depannya dan kurang berusaha membuat pilihan-pilihan karir dengan sesuai dan bertanggung jawab, menciptakan bagi dirinya kesulitan dimasa depan.

Namun pada kenyataannya, siswa-siswi kelas XII SMA belum memiliki pandangan yang jelas tentang karirnya, sebagian diantara mereka bahkan belum memiliki pilihan karir yang akan digelutinya selepas lulus dari bangku sekolah. Dalam artikel di sebuah surat kabar online disebutkan bahwa, pelajar kelas XII SMA bingung terhadap apa yang akan ditempuhnya selepas lulus dari SMA (www.kompasiana.com/bingung-memilih-jurusan-di-perguruan-tinggi-552ae9226ea834a53a552d30). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hayadin (dalam Purwandi, 2009:5) pada sejumlah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikota Jakarta mendapatkan hasil bahwa 35, 75% siswa kelas XII sudah memiliki pilihan pekerjaan dan profesi, sementara sisanya 64, 25% siswa belum memiliki pilihan pekerjaan dan profesi.

Sejalan dengan hal diatas, data studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru BK kelas XII di SMA Negeri 1 Pejagoan, pada tanggal 8 Juli 2015

didapatkan hasil bahwa, sesuai hasil angket penelusuran yang dilakukan guru BK pada siswa kelas XII didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan

Pilihan Karir Siswa	**Persentase**
Melanjutkan Pendidikan di PT	43,00 %
Bekerja	31,81 %
Belum Tahu	25, 17 %

Sesuai data di atas, guru BK di SMA Negeri 1 Pejagoan menjelaskan bahwa dari 43,00 % siswa kelas XII yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi siswa-siswa tersebut belum memiliki pilihan yang jelas terutama pada jurusan yang hendak diambilnya pada Perguruan Tinggi nanti. Sama halnya dengan 31, 81% siswa yang memilih untuk bekerja, mereka belum paham jenis pekerjaan apa yang hendak dijalankannya. Sedangkan 25,17% lainnya para siswa belum memiliki pilihan untuk melanjutkan pendidikan ataupun bekerja setelah lulus dari bangku sekolah.

Data hasil wawancara dengan tiga siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan dari jurusan IPS dan IPA (dua siswa dari jurusan IPS, satu siswa dari jurusan IPA) menggambarkan bahwa dua siswa dari jurusan IPS telah memilih untuk bekerja setelah lulus SMA, namun mereka belum memiliki gambaran seperti apa pekerjaan yang akan dipilihnya. Keduanya mengakui bahwa sampai saat ini mereka belum memiliki gambaran seperti apa dunia bekerja. Sementara satu siswa lain dari jurusan IPA menjelaskan bahwa ia belum memiliki pilihan pasti akan bekerja atau melanjutkan pendidikannya.

Berdasarkan data-data diatas, kiranya dapat disimpulkan bahwa remaja kelas XII pada kisaran usia 17-18 tahun khususnya pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Pejagoan belum memiliki gambaran yang jelas akan karirnya kedepan, artinya karir yang menjadi pilihannya saat ini belum benar-benar sesuai dengan dirinya.

Dalam masyarakat modern yang semakin mengenal banyak variasi karir yang menjanjikan bagi masa depannya, remaja harus berfikir panjang sebelum mengikat diri pada suatu karir. Memilih suatu karir serta mempersiapkan diri untuk memangku jabatan-jabatan selama masa hidup menghadapkan remaja pada tantangan yang berat (Winkel dan Hastuti, 2013:115). Hurlock (2002:221) menjelaskan bahwa, berkaitan dengan minat remaja, minat terhadap karir memang seringkali menjadi sumber pikiran remaja. Santrock (2003:485) remaja sering memandang eksplorasi karir dan pengambilan keputusan untuk karirnya disertai dengan kebimbangan, ketidakpastian, dan stress. Winkel dan Hastuti (2013:646) pilihan karir kerap disertai rasa gelisah dan takut.

Hal tersebut terjadi karena dalam melakukan pemilihan karir bukanlah perkara yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan memilih suatu karir tanpa mempertimbangkan dan meninjau faktor-faktor yang akan mempengaruhi pemilihan karirnya. Seperti yang diungkapkan Ball (1997:31) bahwa keputusan karir itu bersifat kompleks dan melibatkan pula beragam faktor. Meninjau faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir penting dilakukan agar hasil dari pemilihan karir yang dilakukan dapat sesuai dengan keadaan diri, dan tidak menimbulkan kesulitan-kesulitan dikemudian hari.

Menurut Santrock (2003:486), orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir remaja. Pengambilan keputusan pada remaja tentang eksplorasi karier sedikit banyak akan dipengaruhi faktor keluarga yakni orang tua, hal ini terjadi karena hubungan antara remaja dan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek perkembangan remaja.

Pengaruh yang diberikan keluarga dapat bersifat positif dan negatif. Pengaruh positif yang diberikan orang tua dalam membantu perkembangan eksplorasi karier remaja seperti memberi dukungan-dukungan, bantuan, serta motivasi untuk mendapatkan karir yang sesuai. Pengaruh negatif juga dimungkinkan timbul dalam eksplorasi karir karena pengaruh orang tua, pengaruh negatifnya seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dkk (2014:2) mengenai hubungan remaja dan orang tuanya, yang mendapatkan hasil bahwa hubungan antara remaja dan orang tua dapat menjadi sumber stress pada remaja kaitannya dalam pemilihan jurusan diperguruan tinggi.

Selain itu gambaran dari pengaruh-pengaruh negatif keluarga juga dituliskan pada sebuah artikel Psikologi anak dan remaja, dalam artikel tersebut dituliskan, terdapat 5 kekeliruan yang mengakibatkan munculnya pengaruh negatif yang biasa dilakukan oleh orang tua dalam hubungannya dengan anak, kebiasaan tersebut salah satunya adalah orangtua yang mengharuskan anak melakukan berbagai hal yang diharapkan orang tua lantaran mereka merasa lebih pantas dan patut memberi nasihat, sementara anak tinggal mengikuti saja. Jika hal ini terus terjadi, anak akan menjadi bingung. Akibatnya, anak akan mendapatkan

kesulitan jika harus membuat keputusan bagi dirinya sendiri (www.kompasiana-intisari-online.com).

Sebagai orang tua wajar kiranya memiliki harapan-harapan ideal kepada anak-anaknya yang dalam penelitian ini adalah harapan karir orang tua kepada anaknya. Namun pada setiap orang tua memiliki perbedaan dalam membuat dan menyampaikan harapan kepada anak-anaknya. Ada beberapa orang tua yang memiliki dan menyampaikan harapan-harapannya secara realistis pada anaknya serta menyampaikan harapan tersebut dengan baik, namun juga terdapat beberapa orang tua yang memiliki harapan tidak realistis pada anak-anaknya, pada orang tua yang tidak realistis ini terkadang memiliki harapan yang melampaui batas kemampuan anaknya, serta memaksakan harapan-harapan tersebut untuk dicapai oleh anaknya.

Harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan dan akan didapatkan. Olson (2005:343) dasar kehidupan seseorang adalah harapan, bila tidak ada harapan untuk masa depan maka tidak ada kekuatan saat ini. Setiap manusia yang hidup memiliki harapan, bahkan kita lahirpun sebagai harapan dari orang tua dan keluarga kita.

Harapan orang tua kepada anaknya tidak selalu sesuai atau sama. Ada harapan orang tua yang memang sesuai dengan keinginan dan harapan diri remaja, dan sebaliknya ada pula harapan orang tua yang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan diri remaja. Winkel dan Hastuti (2013:655) pada keadaan dimana harapan diri tidak sama dengan harapan orang tua, seorang remaja harus menentukan sikap sendiri terhadap harapan-harapan tersebut, bila remaja

menerima harapan tersebut, ia akan mendapatkan dukungan, bilamana remaja tidak menerimanya, ia akan mendapatkan situasi yang sulit karena tidak mendapatkan dukungan.

Bagaimanapun harapan orang tua dan bagaimana orang tua menyampaikan harapan-harapan mereka terhadap anaknya akan dimaknai atau dipersepsi secara berbeda oleh masing-masing remaja. Menurut Ali dan Asrori (2011:192) persepsi merupakan hasil penghayatan terhadap suatu stimulus atau rangsangan yang muncul dari lingkungan. Di dalam proses persepsi, beberapa aspek-aspek dalam diri individu terlibat langsung yakni aspek-aspek kognisi yang berhubungan dengan cara berfikir, serta aspek afeksi yakni aspek yang berhubungan dengan perasaan. Karena hal tersebut maka akan menghasilkan cara berfikir dan cara pandang yang berbeda dalam diri remaja terhadap harapan orang tuanya.

Cara pandang atau pemaknaan sebagai hasil dari persepsi mempunyai hubungan pada pengambilan keputusan individu, yang dalam penelitian ini pengambilan keputusan dalam hal pemilihan karir. Menurut Robbins (2009:188) setiap pembuatan keputusan memerlukan interpretasi dan informasi terlebih dahulu. Setiap keputusan yang dibuat menuntut penafsiran dan evaluasi terhadap informasi ligkungan sekitar. Karena itu data atau informasi yang diterima perlu disaring, diproses, serta ditafsirkan. Persepsi merupakan fungsi penting bagi seorang individu dalam membuat keputusan karena persepsi menjadi landasan bagi individu untuk menyusun identifikasi, analisa, serta pada akhirnya dapat menyimpulkan makna dari suatu stimulus. Hasil persepsi menjadi salah satu pertimbangan penting dalam membuat keputusan.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai bagaimana seorang remaja mempersepsikan harapan orang tuanya mengenai karirnya dimasa depan yang dihubungkan dengan pemilihan karir oleh siswa itu sendiri. Penelitian yang akan dilakukan berjudul **"Hubungan Persepsi Tentang Harapan Orang Tua dengan Pemilihan Karir".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan "Apakah ada hubungan antara persepsi tentang harapan orang tua dengan pemilihan karir ?"

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah "untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi tentang harapan orang tua dengan pemilihan karir"

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian mampu memberikan sumbangan pemikiran dibidang psikologi mengenai kajian persepsi tentang harapan orang tua dan kajian mengenai pemilihan karir.

1.4.2 Secara praktis

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan masukan tentang pentingnya pemilihan karir pada masa perkembangannya. Serta memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karirnya.

2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya terkait harapan orang tua pada karir anak, karena harapan orang tua akan menimbulkan persepsi yang akan mempengaruhi pada proses pemilihan karir anak.
3. Bagi guru dan sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemilihan karir serta menjadi landasan bagi pembuatan bimbingan karir.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemilihan Karir

2.1.1 Definisi Karir dan Pemilihan Karir

Super (dalam Sukardi, 1984:40) mengartikan karir sebagai rangkaian peristiwa pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja. Selligman (dalam Angelia, 2012:24) mengartikan karir sebagai rangkaian peran atau posisi yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan sukarela, dan pendidikan. Hornby (dalam Walgito, 2010:201) karir adalah pekerjaan atau profesi.

Flippo (1984:271) karir adalah rangkaian kegiatan kerja yang terpisah tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang. Mondy (2008:243) karir adalah jalur umum yang dipilih seseorang untuk diikuti sepanjang kehidupan kerja. Soetjipto (2002:276) karir merupakan bagian dari perjalanan hidup seseorang, bahkan bagi sebagian orang merupakan suatu tujuan hidup.

Winkel dan Hastuti (2013:623) mendefinisikan karir sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Sedangkan Puspasari (2011:1) menjelaskan karir sebagai proses pembentukan perjalanan seumur hidup yang berasal dari proses pengelolaan keahlian, ilmu pengetahuan maupun pengalaman.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai karir diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja, namun karir berkaitan dengan serangkaian kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh individu sepanjang perjalan hidup yang berkaitan dengan pekerjaan, jabatan, dan pendidikan.

Kata pemilihan berarti menentukan sesuatu. Dalam menentukan sesuatu akan berkaitan dengan keputusan. Menurut Munandir (1996:122) dalam membuat keputusan, keputusan yang diambil haruslah tepat. Artinya keputusan yang dibuat didasarkan atas sejumlah pertimbangan-pertimbangan dan memperhatikan segala faktor, baik objektif maupun subjektif.

Holland (dalam Munandir, 1996:107) mendefinisikan pemilihan karir sebagai hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keterunan) dengan segala pengaruh lingkungan baik budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Menurut Holland, individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakanginya. Holland (dalam Ball, 1997:39) dalam menentukan pilihan kariernya, individu mencari lingkungan kerja yang cocok dengan kepribadiannya. Pada dasarnya, pemilihan karier merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian ke dalam dunia yang lebih luas yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap stereotipe okupasional tertentu. Holland (dalam Sukardi, 2004:5) pemilihan setiap jabatan adalah suatu tindakan ekpresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan seorang. Jabatan-jabatan menggambarkan suatu pandangan hidup. Dalam beberapa hal, pemilihan suatu jabatan menggambarkan

beberapa macam informasi tertentu seperti motivasi, pengetahuan masalah-masalah jabatan, pemahaman diri dan wawasan serta kemampuan-kemampuannya diri seorang individu.

Ginzberg (dalam Munandir, 1996:92) pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi individu, dimana dalam proses tersebut individu terus-menerus mencari kecocokan optimal antara tujuan karir dan kenyataan dunia karir.

Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2013:631) pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan antara faktor pada individu sendiri, seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan intelektual, dengan berbagai faktor diluar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan, serta kesempatan yang muncul. Super (dalam Sukardi, 1994:36) menjelaskan bahwa pemilihan karir merupakan implementasi dari konsep diri.

Winkel (dalam Tiarasani, 2012:42) pemilihan karir merupakan proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomi, dan kesempatan terbuka, yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai, kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang proses perkembangan untuk memilih berbagai alternatif karir yang

tersedia dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Hasil dari pemilihan karir ini diharapkan mendapatkan pilihan karir sesuai dengan mempertimbangkan keadaan atau kemampuan diri.

2.1.2 Aspek-Aspek Pemilihan Karir

Frank Parsons (dalam Brown, 2002:1) menunjukkan tiga langkah yang perlu dilakukan untuk memilih suatu karir agar sesuai, yakni :

a. *Clear Self-Understanding*

Pemahaman yang jelas tentang diri sendiri, mengenai bakat, kemampuan, minat, ambisi, sumber informasi, kelebihan dan keterbatasan, serta pengetahuan tentang tujuan yang ingin dicapai.

b. *Knowledge of Occupations*

Pegetahuan tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, kondisi tentang kemungkinan keberhasilan, kompensasi atau gaji, peluang yang tersedia, serta prospek dalam pekerjaan.

c. *The Abiity to Draw Relationship Between Them*

Berfikir secara rasinal mengenai hubungan antara kedua kelompok fakta-fakta diatas. Menurut Parson (dalam Winkel dan Hastuti, 2011:408) berfikir secara rasional dimaksudkan menemukan kecocokan antara ciri-ciri kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang karir dengan tuntutan kualifikasi dan kesempatan yang terkandung dalam suatu pekerjaan atau jabatan atau pendidikan.

Selain itu Holland (Dalam Sukardi, 1984:82-83) menjelaskan bahwa :

a. Pengetahuan diri mempunyai peranan untuk meningkatkan atau mengurangi ketepatan pilihan seseorang. Pengetahuan diri berisikan sejumlah informasi yang dimiliki seseorang dalam dirinya atau tentang dirinya.

b. Sederetan pengetahuan tentang jabatan yang dimiliki seseorang secara luas atau terbatas secara langsung menentukan arah pilihan pekerjaan atau jabatan.

Kemudian Hoppock (dalam Dillard, 1985:25) menjelaskan bahwa pemilihan karir sangat erat kaitannya dengan kebutuhan pribadi. Ia berpendapat bahwa individu akan memilih karir untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya. Dalam teorinya Hoppock (dalam Sukardi, 1984:70) menuliskan sepuluh butir pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan proses pemilihan jabatan, butir-butir pikiran tersebut diantaranya :

a. Informasi mengenai diri sendiri mempengaruhi pilihan pekerjaan, jabatan, atau karir, karena dengan demikian seseorang seseorang akan mengetahui karir yang tepat bagi potensi dirinya, dan

b. Informasi mengenai jabatan akan membantu dalam pemilihan karir karena informasi tersebut membantunya didalam menentukan apakah pekerjaan-pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya, dan membantunya mengantisipasi seberapa jauh yang dapat diharapkan didalam suatu pekerjaan dijika dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Selanjutnya Dillard (1985:42-47) menunjukkan tiga faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir yakni :

a. *Self knowledge* yaitu pengetahuan yang ditandai dengan pengetahuan tentang bakat atau potensi, minat.

b. *Information about surrounding*, yaitu pengetahuan tentang lingkungan karir yang dipilih.

c. *Taking responsibility*, tanggung jawab terhadap keputusan tersebut. Dalam mengambil keputusan sangat penting dilakukan dengan tanggung jawab, karena setiap keputusan yang dibuat akan menimbulkan konsekuensi.

Kemudian dalam penelitian Pratama (2010:38) dijelaskan bahwa terdapat 5 hal yang terlibat dalam pemilihan karir yakni :

a. Pengetahuan diri, yang berisikan informasi mengenai diri sendiri dimulai dari apa tujuan karirmu? Bagaimana kamu dapat menyelesaikan tujuanmu? dll. Dalam beberapa kasus seseorang tidak dapat merealisasikan antara keadaan dirinya dan pilihan karirnya,

b. Informasi tentang karir. Memiliki informasi yang akurat tentang keadaan sosial dan fisik lingkungan kerja dapat membantu seseorang mencapai tujuan karirnya. Untuk memperoleh pengetahuan tentang karir, maka perlu mengumpulkan fakta dari keluarga, orang dewasa yang lebih berpengalaman, media-media dll. Semakin besar jumlah dan kualitas informasi maka akan semakin besar pula pemahaman dan kesadaran akan pilihan karirnya.

c. Pertanggung jawaban, seseorang harus mau menerima keadaan dan konsekuensi dari pilihannya sendiri.

d. Penetapan tujuan, saat seseorang telah mengetahui tujuan yang hendak dicapainya maka dalam membuat keputusan tidak hanya bergantung pada faktor situasi saja.

e. Penghilangan tindakan penghambat, seseorang harus menghilangkan fikiran-fikiran negatif yang tidak rasional yang dapat menghambat dirinya dalam membuat keputusan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dan berdasarkan penelitian yang sudah ada mengenai hal-hal yang telibat dalam pemilihan karir, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai aspek-aspek pemilihan karir yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

a. Pemahaman diri

Pemahaman individu pada dirinya sendiri didasarkan pada keterangan-keterangan mengenai potensi diri sendiri yang meliputi : bakat dan minat, kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, serta tujuan yang ingin dicapai. Pemahaman diri yang dimiliki seseorang akan menumbuhkan dorongan internal yang mengarahkan ke suatu bidang karir yang memungkinkan untuk mencapai kesuksesan bagi dirinya sendiri.

b. Pengetahuan tentang bidang karir

Selain pengetahuan tentang diri sendiri, pengetahuan tentang suatu bidang karir sangat dibutuhkan. Pengetahuan mengenai bidang karir akan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Pengetahuan-pengetahuan mengenai suatu bidang karir meliputi : persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam suatu bidang karir, bagaimana kondisi

lingkungan suatu bidang karir, kompensasi yang akan didapatkan dalam suatu bidang karir.

c. Mempertimbangkan pilihan

Aspek mempertimbangkan pilihan dalam penelitian ini diperoleh melalui pencocokan antara aspek pemahaman diri dan aspek pengetahuan tentang bidang karir. Melalui pencocokan kedua aspek diatas seorang individu akan berfikir rasional untuk membuat pertimbangan pilihan agar mendapatkan karir yang benar-benar sesuai. Dalam aspek pertimbangan pilihan, individu akan : mengidentifikasi alternatif pilihan karir yang sesuai, mengidentifikasi konsekuensi yang akan diperoleh, mengidentifikasi apakah ia mampu bertanggung jawab akan pilihannya.

2.1.3 Faktor-Faktor Pokok yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Winkel dan Hastuti (2011:647-655) menyebutkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, diantaranya adalah :

1. Faktor Internal

a. Nilai-nilai kehidupan *(values)*

Nilai kehidupan berkaitan dengan taraf ideal-ideal yang dikejar oleh individu dimanapun dan kapanpun. Sekali terbentuk, nilai-nilai memegang peranan penting dalam keseluruhan perilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh harapan dan aspirasi dalam hidup, termasuk bidang pekerjaan dan pendidikan yang dipilih dan ditekuni.

b. Taraf Inteligensi

Taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berfikir memegang peranan penting. Dalam mengambil suatu keputusan mengenai pilihan karir, tinggi rendahnya taraf inteligensi yang dimiliki sangat berpengaruh.

c. Bakat khusus

Kemampuan yang menonjol dalam diri seseorang disuatu bidang kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan seseorang memasuki berbagai bidang pekerjaan serta mencapai jabatan-jabatan yang lebih tinggi.

d. Minat

Kecenderungan yang agak menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ketertarikan pada suatu bidang ini akan berpengaruh dalam proses pemilihan bidang pekerjaan atau pendidikan sesuai dengan apa yang diminatinya.

e. Sifat-sifat

Ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang. Misalnya teliti, fleksibel dll.

f. Pengetahuan,

Informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan jabatan yang diinginkan, dan pengetahuan tentang diri sendiri.

g. Keadaan jasmani

Ciri-ciri fisik yang dimiliki seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman pengelihatan dan pendengaran baik atau kurang baik,mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Pada jabatan-jabatan tertentu berlakulah syarat-syarat fisik tersebut.

2. Faktor Eksternal

a. Masyarakat

Masyarakat atau lingkungan sosial-budaya dimana remaja dibesarkan. Lingkungan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh keluarga, yang pada akhirnya menanamkan pandangan-pandangan pada remaja.

b. Keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah

Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan tinggi atau rendah; serta diversifikasi masyarakat yang terbuka ataupun yang tertutup bagi anggota dari kelompok lain. Semua itu perpengaruh pada tersedianya kesempatan kerja atau menduduiki jabatan tertentu bagi remaja.

c. Status ekonomi keluarga

Tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Remaja berpartisipasi dalam status ekonomi keluarganya. Status ini ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah dan bidang pekerjaan yang dimungkinkan.

d. Pengaruh dari anggota keluarga

Orang tua, saudara kandung dari orang tua, dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu pada pendidikan dan pekerjaan. Remaja harus menentukan sikapnya tentang harapan dan pandangan tersebut, bilamana ia menerimanya ia akan mendapat dukungan dari keluarganya, dan sebaliknya bilamana ia tidak menerimanya ia tidak akan mendapatkan dukungan dan akan menghadapi situasi sulit.

e. Pendidikan sekolah.

Pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada remaja sebagai anak didik oleh staf pemimbing dan tenaga pengajar mengenai nilai yang terkandung dalam pekerjaan, tinggi rendahnya status sosial jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan akan berpengaruh besar pada pandangan dan sikap remaja dalam menentukan pilihannya.

f. Pergaulan dengan teman sebaya.

Beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan variasi harapan yang bernada optimis akan meningkatkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila terdengar keluhan-keluhan.

g. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, atau pada suatu program studi atau latihan.

Tuntutan-tuntutan yang melekat akan membuat seseorang mempersiapkan untuk mencapai suatu jabatan atau program studi yang diinginkan.

Dari hal-hal tersebut diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal ini meliputi nilai, taraf inteligensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan fisik, faktor internal ini masing-masing dapat dibedakan, namun tidak dapat dipisahkan karena masing-masing faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian seseorang, dimana kepribadian yang terbentuk turut serta mempengaruhi pemilihan karir. Menurut Holland (dalam Sukardi, 2004:2) pemilihan suatu karir atau jabatan adalah suatu pernyataan kepribadian.

Selain faktor yang berasal dari dalam diri, faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu juga turut berpengaruh dalam pemilihan karir. Menurut Winkel dan Hastuti (2013:646) pemilihan karir yang terjadi selama masa perkembangan adalah proses yang terikat secara sosial, artinya proses tersebut turut dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tersebut meliputi : masyarakat, keadaan sosial-ekonomi daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh anggota keluarga, sekolah, pengaruh teman sebaya, serta tuntutan yang terdapat dalam suatu bidang.

Kedua faktor tersebut dapat menjadi pendukung dan penghambat dalam pemilihan karir siswa. Siswa dapat melakukan pemilihan karirnya secara tepat apabila ada dukungan-dukungan dari faktor yang mempengaruhinya, apabila pada faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut tidak mendukung maka ketepatan siswa dalam melakukan pemilihan karir akan mengalami hambatan dan tidak dapat berkembang sesuai harapan.

2.1.3 Beberapa Teori Perkembangan Karir

Dalam Winkel dan Hastuti (2013:627-634) dijelaskan beberapa teori tentang perkembangan dan pemilihan karir yang terus terjadi selama masa perkembangan. Pandangan-pandangan tersebut antara lain :

a. Teori Perkembangan Menurut Ginzberg

E. Ginzberg, S. Ginzburg, S.Alexrad, dkk, kelompok ini pertama kali menciptakan teori yang menaruh pandangan pada perkembangan karier. Pandangan kelompok ini menekankan bahwa pilihan yang dilakukan pada awal proses perkembangan sangat berpengaruh terhadap urutan pilihan selanjutnya. Menurut pandangan kelompok ini pilihan jabatan tidak hanya berlangsung sekali, melainkan mengalami suatu proses perkembangan yang meliputi jangka waktu yang panjang. Kelompok ini membagi perkembangan karir dalam 3 fase, yakni :

1) Fase fantasi (dari lahir hingga 11 tahun)

Pada fase ini, anak-anak hanya memainkan sebuah bidang pekerjaan atau jabatan, tanpa mengetahui kaitannya dengan dunia kerja. Pada akhir fase pertama ini, permainan anak-anak memunculkan indikasi bahwa kelak ia memilih sejumlah aktifitas yang mengarah ke berperan sebagai pemegang suatu jabatan tertentu.

2) Fase tentative (11 tahun hingga 17 tahun)

Pada fase ini, anak mengalami perubahan, dari sekedar memainkan peran dalam permainan sampai menunjukkan kesadaran tentang tuntutan-tuntuttan yang terkandung dalam suatu pekerjaan. Dalam fase ini masih terbagi menjadi empat sub-fase yakni :

a) Tahap minat *(interest)*, yakni dimana anak mengambil sikap terhadap apa yang disukainya.

b) Tahap kemampuan *(capacity)*, yakni dimana anak mulai menyadari kemampuan-kemampuannya sehubungan dengan aspirasi mengenai suatu bidang.

c) Tahap nilai-nilai *(value)*, yakni dimana anak-anak mengahayi tentang nilai yang ingin dikejarnya

d) Tahap transisi *(Transition)*, yakni dimana anak mulai memadukan minatnya, konstelasi kemampuannya, dan nilai-nilainya sehingga memperoleh gambaran diri yang lebih ulat dan menyadari segala konsekuensi riil dari mengambil suatu ketentuan tentang jabatan kelak.

3) Fase realistis (17 tahun hingga 25 tahun)

Fase ini terbagi dalam tiga sub-fase yakni :

a) Tahap eksplorasi *(exploration)*, yakni dimana remaja mempertimbangkan dua atau lebih alternatif-alternatif jabatan, tetapi belum dapat mengambil keputusan.

b) Tahap pemantapan *(chryztallization)*, yakni dimana remaja mulai merasa lebih mantap jika memangku jabatan-jabatan tertentu.

c) Tahap penentuan *(specification)*, yakni dimana remaja mengambil keputusan tentang jabatan itu.

Berdasarkan teori perkembangan karir Ginzberg, siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) yang usianya berada pada kisaran 17-18 tahun, perkembangan karirnya berada pada fase terakhir yakni fase realistik. Maka bagi

siswa-siswa kelas XI diharapkan telah mampu melakukan pemilihan karir dengan tepat. Karena pemilihan karir sangat penting dan berkaitan dengan tugas perkembangan, jika siswa pada masa perkembangan ini belum mampu melakukan pemilihan karir dengan tepat dimungkinkan akan terjadi hambatan atau halangan pada proses-proses perkembangan karir selanjutnya.

b. Teori Perkembangan Menurut Donald Super

Perkembangan karir dipandang sebagai proses yang berlingkup sangat luas dan mencakup banyak faktor. Namun titik beratnya terletak pada faktor-faktor individu sendiri. Unsur mendasar dalam pandangan Super adalah konsep diri atau gambaran diri berhuungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang *(vocational self-consept)*, yang merupakan sebagian dari keseluruhan dari gambaran tentang diri sendiri.

Proses perkemangan karir menurut Super dibagi menjadi lima tahap, yakni :

1) Fase pengembangan *(growth)*, yakni terjadi pada saat lahir hingga usia kurang lebih 15 tahun, dimana anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap dan minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri *(self-concept structure)*
2) Fase eksplorasi *(exploration)*, terjadi dari umur 15 hingga 24 tahun, dimana remaja memikirkan berbagai alternatif pilihan tetapi belum mengamil keputusan yang mengikat.
3) Fase pemantapan *(establishment)*, yaitu terjadi pada usia 25 hingga 4 tahun dimana dimana ada usaha tekun memantapkan diri memulai seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu.

4) Fase pembinaan *(maintenance)*, yaitu terjadi dari umur 45 sampai dengan 64 tahun dimana seseorang menghayati jabatannya.

5) Fase kemunduran *(Decline)*, dimana orang memasuki masa pensiun dan harus nememukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya.

Pada masa-masa tertentu seorang individu dihadapkan pada tugas perkembangan karir tertentu yaitu perencanaan garis besar masa depan *(chryztallization)* antara 14-18 tahun, yang terutama bersifat kognitif dengan meninjau diri sendiri dan keadaan hidupnya; penentuan *(spesification)* antara umur 18-24 tahun, yang bercirikan mengarahkan diri kebidang jabatan tertentu dan mulai mengembangkan jabatan itu; pemantapan *(establishment)* antara 24-35 tahun, yang bercirikan pembuktian diri mampu memangku jabatan yang dipilih; pengakaran *(consolidation)* sesudah umur 35 sampai dengan masa pensiun yang bercirikan mencapai status tertentu dan memperoleh senioritas.

Berdasarkan teori konsep diri karir Super, siswa kelas XI SMA yang berada pada kisaran usia 17-18 tahun berada pada fase eksplorasi dimana para siswa yang berada pada masa remaja ini mulai memikirkan tentang berbagai alternatif pilihan karir dan mulai mengambil keputusan walaupun keputusan yang dibuat belum mengikat. Artinya keputusan karir yang dibuat dapat mengalami perubahan sebelum memasuki fase pemantapan ditahap perkembangan selanjutnya.

c. Teori Perkembangan Menurut Anne Roe

Sama seperti ahli sebeumnya, Anne Roe juga menekankan unsur perkembangan dalam pilihan karir, terlebih corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhadap

anak-anaknya. Roe menekankan dampak dari keseluruhan pengalaman masa kecil dalam lingkungan keluarga terhadap perkembangan jabatan. Menurut Roe corak pergaulan antara orang tua dan anak dipandang sebagai sumber utama kebutuhan, minat, dan sikap, yang tercermin dalam pilihan jabatan.

2.2 Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

2.2.1 Definisi Persepsi

Secara umum persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh alat indera yang kemudian diinterpretasi hingga menimbulkan pengertian atau pemaknaan yang membuat stimulus tersebut lebih mudah dimengerti. Setiap individu dalam menjalani hidupnya selalu mengalami apa yang disebut persepsi sebagai hasil penghayatannya terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan (Ali dan Asrori, 2011:192).

Walgito (2010:87-88) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera, proses ini juga disebut sebagai proses sensoris. Namun proses tidak berhenti, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut sebagai proses persepsi. Robbins (2009:175) persepsi adalah sebuah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Baron & Byrne (2004:38) persepsi adalah proses yang digunakan untuk mengetahui dan memahami sesuatu.

Moskowitz dan Orgel (dalam Walgito, 2010:53) persepsi merupakan proses yang integrated sehingga apa yang ada didalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan aspek lain yang ada dalam

diri individu akan ikut berperan dalam proses tersebut. Schiffman (dalam Dewi, 2013:44) persepsi seseorang tentang lingkungan tidak hanya didasarkan atas ingatan tentang pengalaman masa lalu dan kemampuan menghubungkan pengalaman sekarang dengan pengalaman masa lalu (kognisi), akan tetapi melibatkan unsur perasaan (afeksi).

Branca (dalam Walgito 2010:88) persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Solso (2007:75) persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik.

Matlin (dalam Dahriyanto, tanpa tahun:25) persepsi merupakan proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh penginterpretasian stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera. Alat indera tersebut menjadi penghubung antara individu dengan dunia luarnya (Branca, Woodworth dan Marquis, dalam Walgito 2010:88). Dengan persepsi seseorang akan menyadari tentang keadaan sekitar dan juga keadaan dirinya (Davidoff, dalam Walgito, 2010:88).

Hayati dan Gusniarti (2007:10) suatu peristiwa persepsi adalah proses yang menunjukkan adanya suatu aktifitas mengindera, menginterpretasi, dan memberi penilaian terhadap suatu objek. Sensasi dari luar individu akan diolah bersama pengetahuan, pengalaman, ingatan serta nilai-nilai yang dimiliki individu untuk menentukan arti suatu objek persepsi. Persepsi dapat dikatakan sebagai penilaian seseorang terhadap kesan-kesan yang diperoleh dari suatu objek.

Proses persepsi merupakan proses yang bersifat individual, karena itu maka dalam persepsi dapat dikemukakan bahwa karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi suatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lainnya (Davidoff, Rogers dalam Walgito 2010:89).

Dalam proses persepsi selalu melibatkan perhatian. Perhatian merupakan salah satu faktor penting dalam persepsi. Melalui perhatian dalam proses persepsi seseorang akan menentukan pesan yang akan diterimanya dan yang akan ditolaknya, atau yang mana akan dianggap positif dan yang akan dianggap negatif (Budioro, dalam Hidayah 2012:19). McDowell (dalam Hidayah 2012:19) juga menyatakan bahwa persepsi terdiri dari persepsi positif dan persepsi negative.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah hasil dari suatu proses yang kompleks dalam diri individu untuk mengenali atau memberikan penilaian-penilaian terhadap stimulus atau objek sehingga lebih mudah dimengerti dan proses ini bersifat individual.

2.2.2 Definisi Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

Telah disampaikan sebelumnya bahwa dalam proses persepi akan menghasilkan suatu penilaian terhadap suatu stimulus sehingga lebih mudah dimengerti, artinya dalam setiap proses persepsi melibatkan stimulus sebagai obyek persepsi. Dalam penelitian ini, harapan orang tua digunakan sebagai obyek persepsi.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang penting bagi seorang anak. Anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga. Dalam

lingkungan keluarga akan terbentuk corak hubungan antara orang tua dan anak melalui pengasuhan atau pendidikan yang diberikan orang tua. Dalam pengasuhan yang dilakukan orang tua, orang tua akan memberikan segala sesuatu yang terbaik untuk anaknya saat ini dan untuk masa yang akan datang. Melalui asuhan dan pendidikan yang diberikan orang tua, mereka memiliki keinginan dan harapan kepada anak-anaknya kelak. Hurlock (dalam Gunarsa, 2006:145) menyebutkan bahwa tidak jarang orang tua dalam mengasuh atau mendidik anak-anaknya sangat dipengaruhi oleh keinginan atau ambisi dari orang tua itu sendiri. Sikap yang demikian dikatakan sebagai sikap mengharap dari orang tua kepada anaknya.

Bagi orang tua memiliki harapan-harapan ideal pada anaknya adalah suatu hal yang wajar. Orang tua melahirkan generasinya dengan penuh harapan akan masa depan anaknya yang cemerlang. Harapan orang tua memiliki arti penting bagi anak-anaknya. Hubungan antara anak dan orang tua bersifat timbal balik, artinya perilaku anak akan mempengaruhi harapan orang tua terhadap anak, begitupula sebaliknya, perilaku anak akan dipengaruhi oleh sikap, harapan dan perilaku orang tuanya (Gunarsa, 2006:144).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, harapan adalah sesuatu bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan. Chatterjee dan Sinha (2013:1) mendefinisikan harapan sebagai kekuatan bahwa sesuatu akan terjadi dimasa depan, atau kepercayaan bahwa seseorang akan atau harus mencapai sesuatu. Chatterjee dan Sinha (2013:1) juga menjelaskan bahwa harapan berpusat pada masa depan dan harapan tersebut dapat bersifat realistik ataupun tidak realistik.

Siagian (2004:179) harapan adalah kuatnya kecenderungan seseorang bertindak dengan cara tertentu untuk hasil tertentu.

Selanjutnya Soekamto (1996:27) menyebutkan bahwa harapan orang tua adalah adanya sesuatu yang diharapkan dan diminta oleh orang tua pada anaknya sesuai dengan pemikiran dan kemauan orang tua. Chatterjee dan Sinha (2013:1) mendefinisikan harapan orang tua sebagai keinginan orang tua pada kinerja akademik dan karir anak-anaknya. Selanjutnya Yamamoto dan Holloway (2010:3) mendefinisikan harapan orang tua sebagai keyakinan atau penilaian yang realistik orang tua tentang anak-anak mereka untuk berprestasi dimasa depan mereka. Setiawan dan Tjahjono (dalam Nainggolan, 2007:46) harapan orang tua adalah keinginan orang tua akan pencapaian prestasi anak.

Dari beberapa pendapat ahli diatas mengenai definisi harapan orang tua, maka ditarik kesimpulan bahwa harapan orang tua adalah suatu hal-hal/keinginan/target ideal yang diinginan orang tua pada anaknya, dan hal tersebut diyakini akan terjadi dimasa depan anak-anaknya untuk mendapatkan masa depan yang baik.

Selanjutnya dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi terhadap harapan orang tua adalah hasil dari suatu proses yang kompleks dalam diri individu untuk mengenali dan memberikan penilaian terhadap keinginan-keinginan ideal orang tua pada anaknya untuk mendapatkan masa depan yang baik sesuai keinginan orang tua.

Orang tua pasti mengharapkan segala sesuatu yang bersifat baik bagi masa depan anak-anaknya. Leung dan Shek (2011:2) dalam penelitiannya menyebutkan harapan orang tua mencakup lima dimensi yakni :

a. Harapan agar anaknya berprestasi dalam akademis
b. Harapan agar anaknya dapat mandiri
c. Harapan agar anaknya memiliki pekerjaan
d. Harapan agar anaknya berkelakuan baik.

Kemudian, Sasikala dan Karunanidhi (2011:5) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa harapan orang tua terbagi dalam empat dimensi yakni :

a. Harapan pribadi, yakni harapan orang tua yang berkaitan dengan kepatuhan, rasa hormat, kedewasaan, disiplin, dan tanggung jawab
b. Harapan akademik, yaitu harapan orang tua yang berhubungan dengan aspirasi, prestasi, dan kesuksesan akademik anak
c. Harapan karir, yaitu harapan orang tua mengenai karir dan cita-cita anak dimasa depan, dan
d. Ambisi orang tua, yaitu keinginan orang tua yang belum terpenuhi, dan nilai-nilai yang diharapkan orang tua dari anaknya.

Dalam penelitian ini, harapan orang tua khusus dibatasi pada pada dimensi harapan karir. Salah satu harapan orang tua adalah agar anaknya memiliki karir yang cemerlang dimasa depan. Secara umum, orang tua memiliki keinginan dan harapan ideal berkaitan dengan karirnya agar anaknya mendapatkan atau memangku suatu karir tertentu sesuai harapannya yang dapat menjamin masa

depan anaknya, mendapatkan pencapaian baik pada karir yang diharapkan orang tuanya, serta mandiri dalam karir sesuai harapan orang tuanya.

Harapan orang tua tidak selalu sependapat dengan harapan pribadi pada anaknya. Tak jarang ditemukan keadaan dimana harapan orang tua berbeda dengan harapan pribadi si anak. Agar anaknya mencapai keinginan atau harapan orang tua, banyak orang tua yang melakukan tindakan-tindakan yang mendukung tercapainya harapan tersebut.

Dalam penelitian Hariyanto dkk (2014:3) harapan orang tua ditunjukkan dengan tindakan :

a. Memberikan nasehat kepada anak-anaknya
b. Memberikan bantuan maupun bimbingan berupa alternatif pemecahan masalah
c. Memberikan pujian atau hadiah
d. Serta memberikan ganjaran yang kongkrit pada anak atas pencapaiannya.

Hadawi (dalam Nainggolan, 2007:50) menyebutkan ciri-ciri harapan orang tua ditunjukkan dengan :

a. Melakukan komunikasi terus menerus dengan anak
b. Menetapkan visi keberhasilan masa depan anak-anaknya
c. Menetapkan pandangan bahwa kerja keras merupakan jalan keberhasilan
d. Membangun tanggung jawab anak.

Dalam penelitian ini karakteristik harapan orang tua terhadap karir anak ditunjukkan dengan :

a. Melakukan komunikasi terkait visi keberhasilan sesuai harapan karir orang tua

b. Memberikan nasehat-nasehat untuk keberhasilan karir anaknya.

c. Memberikan bantuan dalam pemecahan masalah berkaitan dengan karir anak.

d. Memberikan *reward* dan *punishment* pada pencapaian anak yang terkait dengan karir

2.2.3 Aspek-aspek Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

Menurut McDowell & Newell (dalam Hariyanto, 2013:38) aspek-aspek persepsi adalah aspek kognisi dan aspek afeksi.

a. Aspek Kognisi

Aspek kognisi berhubungan dengan cara berfikir / pengenalan, yaitu bagaimana pandangan atau penilaian individu terhadap suatu stimulus yang ditemui.

Aspek kognisi pada persepsi terhadap harapan orang tua mencakup bagaimana siswa berfikir mengenai harapan karir orang tuanya yang kemudian akan terbentuk pemikiran, pengetahuan dan penilai yang ditunjukkan dengan perilaku :

1) Memikirkan komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan sesuai harapan karir orang tua.

2) Memikirkan nasehat-nasehat yang diberikan orang tua untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua.

3) Memikirkan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait dengan karirnya.

4) Memikirkan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya yang terkait dengan karir.

b. Aspek Afeksi.

Aspek afeksi berhubungan dengan perasaan / kesan, yaitu bagaimana perasaan atau emosi yang dimiliki seseorang terhadap suatu stimulus yang ditemui.

Aspek afeksi pada persepsi terhadap harapan orang tua mencakup bagaimana perasaan yang timbul dalam diri individu akibat menilai harapan orang tua berkaitan dengan karirnya. Aspek afeksi pada persepsi terhadap harapan orang tua ditunjukkan dengan perilaku :

1) Merasakan komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan sesuai harapan karir orang tua

2) Merasakan nasehat-nasehat yang diberikan orang tua untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua

3) Merasakan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait dengan karir anak

4) Merasakan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya yang terkait dengan karir

Karena harapan bersifat individual maka sangat mungkin terjadi perbedaan harapan orang tua dengan harapan pribadi anak terutama terkait harapan terhadap karir. Perbedaan tersebut akan menghasilkan perbedaan persepsi terhadap harapan

orang tua. Beberapa individu mungkin akan mempersepsi harapan orang tuanya secara positif dan adapula yang menganggap harapan orang tua sebagai sesuatu yang negatif.

2.2.4 Faktor yang terlibat dalam Persepsi

Karena persepsi merupakan suatu proses, maka dalam proses persepsi akan melibatkan beberapa faktor. Walgito (2010:89) menjelaskan beberapa faktor yang terlibat dalam persepsi, yakni :

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari luar individu yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke susunan syaraf pusat, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Beberapa hal yang terdapat dalam suatu proses persepsi adalah objek yang dipersepsi yang akan menimbulkan suatu stimulus bagi seorang individu; alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, ketiga hal tersebut adalah saranan dalam proses persepsi, alat indera sebagai penerima stimulus, syaraf sebagai sarana untuk melanjutkan stimulus yang diterima alat indera ke susunan syaraf pusat; sedangkan perhatian merupakan hal yang sangat penting dalam proses persepsi.

2.2.5 Proses Persepsi

Telah disampaikan sebelumnya bahwa persepsi merupakan suatu proses. Proses persepsi tidak berlangsung begitu saja, ada beberapa proses persepsi hingga akhirnya menghasilkan pemaknaan yang dapat dimengerti dan diterima individu mengenai suatu stimulus. Walgito (2010:90) membagi proses terjadinya persepsi menjadi tiga, yaitu:

a. Proses fisik

Proses fisik adalah proses yang dimulai dari munculnya objek yang dirubah menjadi stimulus yang kemudian diterima oleh reseptor atau alat indra.

b. Proses fisiologis

Proses fisiologis adalah proses yang dimulai dari stimulus kemudian diterima oleh saraf sensoris dan dilanjutkan ke otak.

c. Proses psikologis

Proses psikologis yakni proses di dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.

Proses persepsi dalam mengahasilkan suatu makna yang berlangsung melalui tiga proses yakni : proses fisik, dimana pada proses ini stimulus pertama

kali diterima oleh alat indera; proses fisiologis, dimana terjadi penerusan stimulus yang diterima alat indera ke susunan syaraf pusat; proses psikologis, yakni proses menyadari stimulus yang diterima.

2.3 Hubungan Persepsi terhadap Harapan Orang Tua dengan Pemilihan Karir

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Selama masa ini terdapat beberapa tugas perkembangan yang salah satunya adalah melakukan pemilihan karir. Havighurts (dalam Monks dkk, 2006:485) pemilihan karir merupakan salah satu tugas perkembangan masa remaja. Siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada fase perkembangan remaja yang rata-rata usianya adalah 17-18 tahun, sehingga pada siswa SMA ini wajar kiranya melakukan pemilihan karir.

Pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang proses perkembangan untuk memilih berbagai alternatif karir yang tersedia dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Ginzberg (dalam Winkel dan Hastuti, 2013:628) remaja akhir pada usia 17 sampai dengan 18 tahun telah berada pada fase *realistic*. Selama fase ini remaja secara ekstensif mencoba karir yang mungkin, lalu memfokuskan diri pada satu bidang, dan memilih karir tertentu.

Pemilihan karir bukanlah suatu hal yang singkat dan mudah untuk dilakukan. Santrock (2003:485) remaja sering memandang eksplorasi karir dan pengambilan keputusan untuk karirnya disertai dengan kebimbangan,

ketidakpastian, dan stress. Winkel dan Hastuti (2011:646) pilihan karir kerap disertai rasa gelisah dan takut.

Untuk mendapatkan hasil pemilihan karir yang tepat individu harus mempertimbangkan banyak faktor-faktor yang terlibat baik faktor internal seperti bakat, minat, kemampuan, dll, serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti keluarga atau orang tua. Jika keseluruhan faktor tersebut mendukung, maka hasil pemilihan karir yang dilakukan akan sesuai. Sebaliknya jika faktor yang mendukung tersebut tidak mendukung, maka hasil dari pemilihan karir kurang sesuai.

Keluarga khususnya orang tua adalah salah satu faktor yang terlibat pemilihan karir seorang individu. Menurut Santrock (2003:486), orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir remaja. Pengambilan keputusan pada remaja tentang eksplorasi karier sedikit banyak akan dipengaruhi faktor keluarga yakni orang tua. Taylor, Harris, & Taylor (dalam Olaosebican, 2014) mengemukakan bahwa keluarga, orang tua dan wali khususnya memainkan peran penting dalam aspirasi kerja dan pengembangan tujuan karir anak-anak mereka. Tanpa persetujuan orang tua atau dukungan orang tua, remaja sering enggan untuk mengejar, atau bahkan menjelajahi kemungkinan karir yang beragam.

Bagaimana corak hubungan dan komunikasi antara orang tua dan anak serta bagimana bimbingan dan dorongan yang diberikan orangtua banyak diwarnai bagaimana sikap orang tua terhadap anaknya. Salah satu sikap tersebut adalah

sikap orang tua yang menaruh harapan berlebih dan tidak realistis pada anaknya (Gunarsa, 2006:143).

Bagaimana orang tua menaruh harapan dan cara mengkomunikasikan harapan tersebut terhadap anak remajanya akan menumbuhkan persepsi-persepsi pada remaja mengenai harapan orangtuanya tersebut. Persepsi yang timbul dalam diri remaja akan berbeda satu sama lain, sebagian mungkin mengartikan harapan orang tuanya sebagai sesuatu yang positif dan yang lain menganggap harapan orang tua sebagai sesuatu yang negatif.

Ratnawati (dalam Hariyanto 2014:104) menjelaskan keluarga yang memiliki budaya komunikasi dengan remaja secara baik akan mampu menciptakan prakondisi bagi timbulnya pengalaman-pengalaman positif pada remaja. Pengalaman positif ini nantinya akan bermanfaat bagi proses berpikir dan pembentukan persepsi yang positif pada remaja jika mereka menghadapi situasi lain dalam kehidupannya.

Persepsi memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan (Robbins 2009:188). Persepsi terhadap harapan orang tua yang terbentuk dalam diri remaja memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan mengenai pemilihan karir. Menurut Robbins (2009:188) setiap pembuatan keputusan memerlukan interpretasi dan informasi lingkungan terlebih dahulu. Setiap keputusan yang dibuat menuntut penafsiran dan evaluasi terhadap informasi lingkungan.

Jika persepsi yang timbul dalam diri remaja adalah persepsi yang positif, maka remaja akan memikirkan harapan orang tua sebagai sesuatu yang baik bagi dirinya dan akan menganggap harapan orang tuanya sebagai motivasi serta

dukungan dalam melakukan pemilihan karir untuk mendapatkan pilihan yang sesuai. Namun, jika persepsi yang timbul adalah persepsi yang negatif, maka remaja akan menganggap bahwa harapan orang tua sebagai sesuatu yang kurang baik bagi dirinya, sebagian mungkin menganggap harapan orang tua sebagai tekanan bagi dirinya. Hal ini akan membawa pengaruh yang buruk pada remaja karena semakin negatif persepsi remaja pada harapan orang tuanya, maka semakin memunculkan kebingungan dan kebimbangan dalam melakukan pemilihan karir. Kebingungan dan kebimbangan yang muncul seperti : bingung harus memilih karir sesuai kehendak dan harapan orang tuanya atau mengikuti keinginan pribadinya.

Hal ini sesuai pendapat Keller (dalam Olaosebican, 2014) yang mengungkapkan bahwa ketika siswa merasa didukung dan dicintai oleh orang tua mereka, mereka memiliki keterampilan lebih dalam berpikir tentang karir dan dunia kerja dari pada ketika mereka tidak merasa didukung dan tidak dicintai. Hasil penelitian Keller juga menunjukkan bahwa ketika siswa merasa didukung dan dicintai oleh orang tua mereka, mereka lebih percaya pada kemampuan mereka sendiri untuk menemukan informasi karir dan memilih karir yang sesuai bagi mereka.

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka mengenai hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir maka dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai beriku :

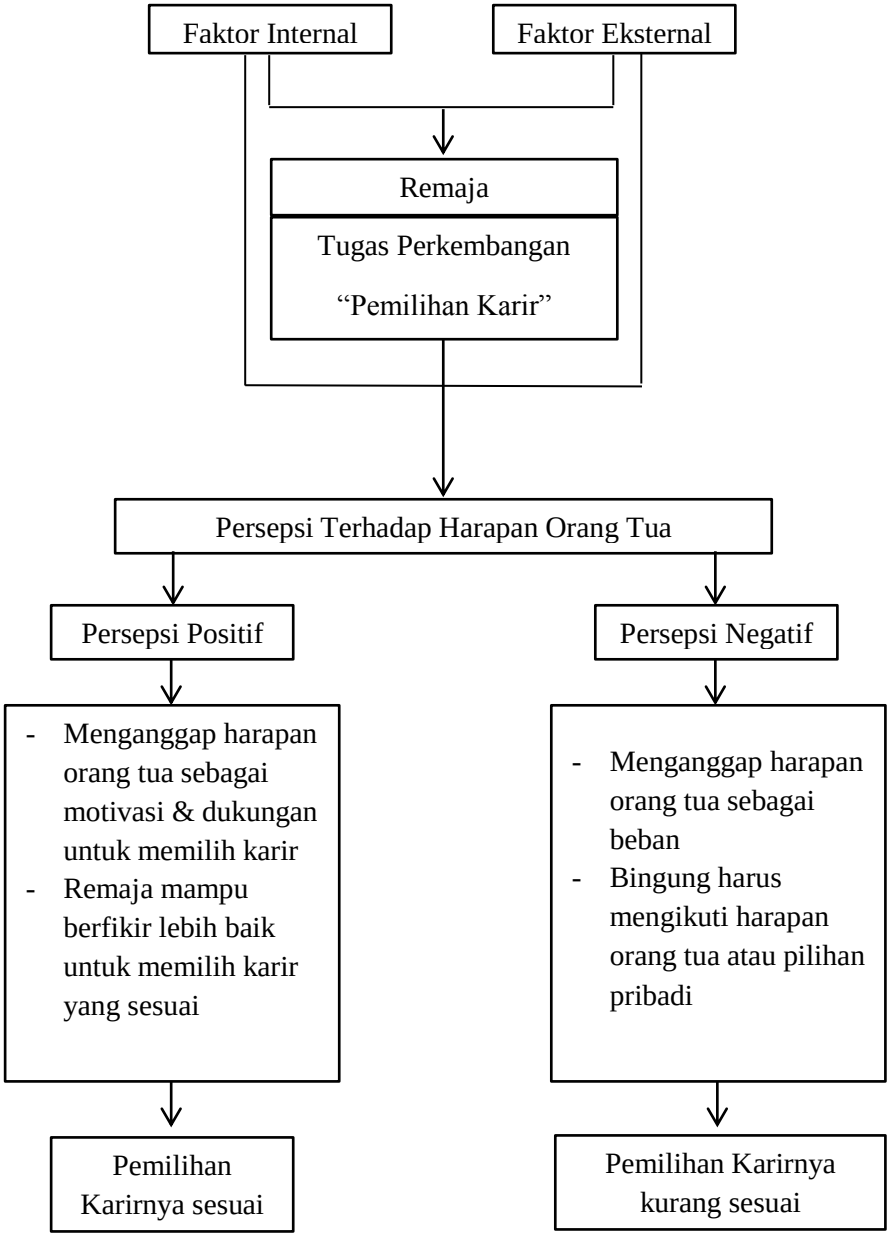

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa dewasa. Selama masa ini ada beberapa tugas perkembangan yang harus dilalui remaja, salah satunya adalah tugas perkembangan berkaitan dengan karir yakni pemilihan karir. Pemilihan karir sebagai salah satu tugas perkembangan remaja melibatkan banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor ini diantaranya adalah persepsi terhadap harapan orang tua.

Persepsi remaja yang terbentuk terhadap harapan orang tuanya dapat bersifat positif dan negatif. Jika remaja mempersepsikan harapan orang tua sebagai hal yang positif mereka akan menganggap harapan orang tua sebagai motivasi dan dukungan, sehingga mereka mampu berfikir lebih baik dalam memilih karir yang sesuai. Sebaliknya, jika remaja mempersepsikan harapan orang tuanya sebagai hal yang negatif mereka menganggap harapan orang tua sebagai beban untuk mereka sehingga mereka bingung dalam menentukan karir, antara harus mengikuti harapan orang tua atau keinginan pribadi sehingga menghasilkan karir yang kurang sesuai dengan diri remaja.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan dinamika hubungan tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Ada hubungan positif antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti. Metode penelitian sangat penting didalam penelitian, karena dapat mempengaruhi keefektifan dan keefisienan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang hendak dicapai. Adapun hal-hal yang akan dibahas dalam bab ini adalah : jenis penelitian (pendekatan dan desain), variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kuantitatif. Menurut Azwar (2011:5) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Azwar (2011:8) penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variable yang lain, berdasarkan koefisien korelasi. Tujuan dalam

penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua (X) dengan pemilihan karir (Y).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan fungsinya masing-masing (Azwar, 2011:61). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y). Variabel bebas *(independent)* adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Sedangkan variabel tergantung *(dependent)* adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar kecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain yang termaksud (Azwar, 2011:62). Adapun variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah persepsi terhadap harapan orang tua.

2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung adalah variabel yang timbul akibat dari variabel bebas (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tergantung (Y) adalah pemilihan karir.

3.3 Definisi Operasinal Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut dan dapat diamati (Azwar, 2011:74). Definisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk memberi batasan arti variabel penelitian untuk memperjelas makna yang dimaksudkan dan membatasi ruang lingkup. Definisi operasional dalam penelitian ini terkait dengan variabel pemilihan karir (Y) dan persepsi terhadap harapan orang tua (X)

1. Pemilihan Karir

Pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang proses perkembangan untuk memilih berbagai alternatif karir yang tersedia dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Adapun aspek-aspek pemilihan karir yang digunakan meliputi :

a. Pemahaman diri

Pemahaman individu pada dirinya sendiri didasarkan pada keterangan-keterangan mengenai potensi diri sendiri yang meliputi : bakat dan minat, kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, serta tujuan yang ingin dicapai. Pemahaman diri yang dimiliki seseorang akan menumbuhkan dorongan internal yang mengarahkan ke suatu bidang karir yang memungkinkan untuk mencapai kesuksesan bagi dirinya sendiri.

b. Pengetahuan tentang bidang karir

Selain pengetahuan tentang diri sendiri, pengetahuan tentang suatu bidang karir sangat dibutuhkan. Pengetahuan mengenai bidang karir akan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Pengetahuan-pengetahuan mengenai suatu bidang karir meliputi : persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam suatu bidang karir, bagaimana kondisi lingkungan suatu karir, serta bagaimana kompensasi yang akan didapatkan pada suatu bidang karir

c. Mempertimbangkan pilihan

Mempertimbangkan pilihan dalam penelitian ini diperoleh melalui pencocokan antara aspek pemahaman diri dan aspek pengetahuan tentang bidang karir. Melalui pencocokan kedua aspek diatas seorang individu akan berfikir rasional untuk membuat pertimbangan pilihan agar mendapatkan karir yang benar-benar sesuai. Dalam aspek mempertimbangan pilihan, individu akan : mengidentifikasi alternatif pilihan karir yang sesuai, mengidentifikasi konsekuensi yang akan diperoleh, mengidentifikasi apakah ia mampu bertanggung jawab akan pilihannya.

2. Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

Persepsi terhadap harapan orang tua adalah hasil dari proses menilai keinginan-keinginan ideal orang tua pada anaknya berkaitan dengan karir sesuai keinginan orang tua.

Adapun aspek persepsi terhadap harapan orang tua yakni :

a. Aspek Kognisi

Aspek kognisi berhubungan dengan cara berfikir / pengenalan, yaitu bagaimana pandangan atau penilaian individu terhadap suatu stimulus yang ditemui.

Aspek kognisi pada persepsi terhadap harapan orang tua mencakup bagaimana siswa berfikir mengenai harapan karir orang tuanya yang kemudian akan terbentuk pemikiran, pengetahuan dan penilai yang ditunjukkan dengan perilaku :

1) Memikirkan komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan sesuai harapan karir orang tua.
2) Memikirkan nasehat-nasehat yang diberikan orang tua untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua.
3) Memikirkan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait dengan karirnya.
4) Memikirkan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya yang terkait dengan karir.

b. Aspek Afeksi.

Aspek afeksi berhubungan dengan perasaan / kesan, yaitu bagaimana perasaan atau emosi yang dimiliki seseorang terhadap suatu stimulus yang ditemui.

Aspek afeksi pada persepsi terhadap harapan orang tua mencakup bagaimana perasaan yang timbul dalam diri individu akibat menilai harapan orang

tua berkaitan dengan karirnya. Aspek afeksi pada persepsi terhadap harapan orang tua ditunjukkan dengan perilaku :

1) Merasakan komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan sesuai harapan karir orang tua
2) Merasakan nasehat-nasehat yang diberikan orang tua untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua
3) Merasakan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait dengan karir anak
4) Merasakan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya yang terkait dengan karir

3.3.3. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel adalah hal yang paling penting untuk dilihat dalam suatu penelitian. Dalam hubungan variabel akan terlihat bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap harapan orang tua sebagai variabel bebas dan pemilihan karir sebagai variabel terikat.

Kerangka hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

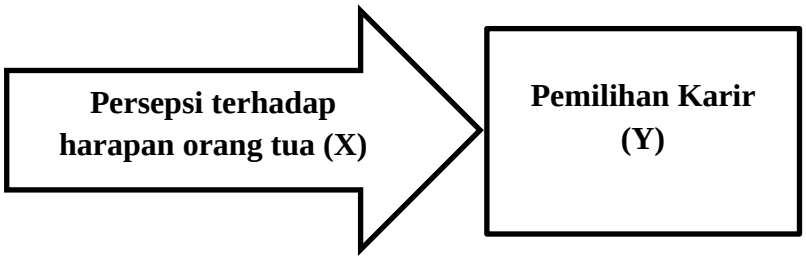

Gambar 3.1 Kerangka Hubungan Variabel

Berdasarkan kerangka diatas dapat dijelaskan bahwa hubungan antar variabel bersifat interaksi, dimana variabel bebas (X) yakni persepsi terhadap harapan orang tua akan mempengaruhi variabel terikat (Y) yakni pemilihan karir.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Selain itu populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. (Sugiyono, 2009:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan tahun ajaran 2015/2016, dengan jumlah 286 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas, dengan rincian 4 kelas IPA dan 5 kelas IPS. Berikut rincian jumlah populasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan

Kelas	Jumlah
XII. IPA. 1	30
XII. IPA. 2	30
XII. IPA. 3	32
XII. IPA. 4	32
XII. IPS. 1	25
XII. IPS. 2	34
XII. IPS. 3	33
XII. IPS. 4	34
XII. IPS. 5	36
Total	**286**

Selanjutnya karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah :

a. Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan

b. Siswa kelas XII berusia pada kisaran 17-18 tahun

c. Sedang aktif bersekolah

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel hasilnya akan dapat diberlakukan pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili (Sugiyono, 2009:81). Untuk mendapatkan sampel yang yang representatif diperlukan teknik pengambilan sampel yang sesuai.

Untuk mendapatkan jumlah sampel, Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa "untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya berupa populasi. Apabila jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one stage cluster random sampling*. Dengan teknik ini randomisasi dilakukan terhadap kelompok bukan terhadap subjek (Azwar, 2011:87). Dalam penelitian ini peneliti merandom seluruh kelas XII yang seluruhnya terdiri dari sembilan kelas dengan rincian empat kelas IPA dan lima kelas IPS. Dari total keseluruhan populasi kelas XII peneliti menentukan lima kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diteliti. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variable yang diteliti (Azwar, 2011:91). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan skala psikologi.

Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik-karakteristik yang membedakan dari berbagai alat pengumpulan data lainnya. Menurut Azwar (2013:6-7) karakteristik tersebut adalah :

a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Artinya meskipun subjek memahami pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, namun subjek tidak mengetahui arah jawaban yang dikehendaki dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan sehingga jawaban subjek sangat bergantung pada interpretasi subjek terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut.

b. Skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Hal tersebut karena atribut psikologis diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku, sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem. Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan indikasi mengenai

atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir baru dicapai bila semua aitem telah dijawab subjek.

c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban yang “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima diberikan secara benar dan sungguh-sungguh, hanya jawaban yang berbeda yang diinterpretasikan secara berbeda pula.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala pemilihan karir dan skala persepsi terhadap harapan orang tua.

1. Skala Pemilihan Karir

Skala pemilihan karir ini berisi aitem pernyataan-pernyataan mengenai aspek-aspek pemilihan karir. Pedoman pembuatan aitem pernyataan tersusun dari penjabaran aspek menjadi indikator-indikator keperilakuaan yang kemudian dijabarkan lagi menjadi aitem-aitem. Pedoman pembuatan aitem pada skala pemilihan karir ini dituangkan dalam *blue print* berikut :

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Pemilihan Karir

Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Fav	Unfav	
Pemahaman Diri	Mengetahui bakat dan minat yang dimiliki	1, 25, 35	6, 16, 26	6
	Mengetahui tujuan yang hendak dicapai	9, 19, 39	4, 44, 54	6
	Mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki	3, 23, 33	30, 40,50	6
Pengetahuan tentang bidang karir	Mengetahui Persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam suatu bidang karir	2, 32, 42	10, 20,45	6
	Mengetahui kondisi suatu bidang karir	5, 15, 38	11, 21,31	6
	Mengetahui kompensasi	12, 22, 52	17, 27,37	6

Lanjutan

	yang akan didapatkan			
Mempertimbangkan pilihan	Mengidentifikasi alternatif pilihan karir yang sesuai	28, 48, 51	41, 43,53	6
	Mengidentifikasi konsekuensi yang akan diperoleh	14, 24, 34	8, 18, 29	6
	Mengidentifikasi apakah ia mampu bertanggung jawab pada pilihannya	7, 13, 36	46, 47,49	6
Total				**54**

Pada skala pemilihan karir ini terdapat dua pernyataan yakni pernyataan *favorable* atau pernyataan yang mendukung atribut yang diukur. Dan adapula aitem *unfavorable* atau aitem yang bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki. Pada skala ini juga terdapat empat alternatif jawaban yakni : SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Pemberian skor pada skala pemilihan karir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Skor Skala Pemilihan Karir

Alternatif Jawaban	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

2. Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

Skala persepsi terhadap harapan orang tua ini berisi aitem pernyataan-pernyataan mengenai bagaimana persepsi terhadap harapan orang tua yang disusun berdasarkan aspek-aspek persepsi yang disesuaikan dengan karakteristik dari harapan orang tua. Pedoman pembuatan aitem pernyataan tersusun dari

penjabaran aspek menjadi indikator-indikator keperilakuaan yang kemudian dijabarkan lagi menjadi aitem-aitem. Pedoman pembuatan aitem pada skala persepsi pada harapan orang tua dituangkan dalam *Blue Print* berikut :

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jml
		Fav	Unfav	
Aspek Kognisi	Memikiran komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan karir sesuai keinginan orang tua	6, 19, 33	1, 13, 34	6
	Memikirkan nasehat yang diberikan untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua	3, 21, 35	8, 23, 36	6
	Memikirkan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait karirnya	2, 14, 37	10, 17, 38	6
	Memikirkan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya yang terkait karir	5, 22, 39	4, 26, 40	6
Aspek Afeksi	Merasaan komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan sesuai keinginan orang tua	15, 27, 41	12, 29, 42	6
	Merasakan nasehat orang tua untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua	11, 32, 43	28, 31, 44	6
	Merasakan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait karirnya	7, 16, 45	25, 30, 46	6
	Merasakan pemberian *reward* dan *punishment*	18, 24, 47	9, 20, 48	6

Lanjutan

	atas pencapaiannya terkait karirnya			
Total				**48**

Pada skala persepsi terhadap harapan orang tua ini terdapat dua pernyataan yakni pernyataan *favorable* atau pernyataan yang mendukung atribut yang diukur. Dan adapula aitem *unfavorable* atau aitem yang bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki. Pada skala ini juga terdapat empat alternatif jawaban yakni : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pemberian skor pada skala persepsi terhadap harapan orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5 Skor Skala Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

Alternatif Jawaban	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

3.6 Uji Coba Instrumen

3.6.1 Uji Kualitatif

Uji kualitatif dilakukan dengan menguji-cobakan instrumen kepada sekelompok kecil responden guna mengetahui apakah kalimat yang digunakan dalam aitem mudah dan dapat dipahami dengan benar oleh responden sebagaimana diinginkan oleh penulis aitem (Azwar, 2013:18). Dalam penelitian ini, pengujian secara kualitatif dilakukan kepada 4 siswa, yang terdiri dari 1 siswa jurusan IPA dan 3 siswa dari jurusan IPS. Berdasarkan uji kualitatif yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kata dan kalimat yang kurang dipahami

oleh subjek baik dalam pemilihan karir maupun skala persepsi terhadap harapan orang tua, seperti yang dijabarkan dalam tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.6 Aitem Skala Sebelum dan Sesudah Uji Kualitatif

No.	Aitem Lama	Aitem Baru
Skala Pemilihan Karir		
1	Saya melakukan aktifitas apa adanya, karena saya kurang tau pasti tentang bakat dan minat saya	Saya kurang menyadari apa bakat dan minat saya
2	Teman saya memiliki beragam tujuan setelah lulus, sehingga membuat saya bingung harus membuat tujuan seperti apa	Saya bingung dalam membuat rencana tujuan yang hendak saya capai
3	Saya tidak akan memaksakan memilih suatu karir jika kriteria karir tersebut berbanding terbalik dengan kemampuan saya	Saya tidak akan memaksakan memilih karir jika kriteria karir tersebut kurang sesuai dengan kemampuan saya
Skala Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua		
1.	Orang tua menyediakan berbagai fasilitas agar saya mendapatkan informasi karir sebanyak-banyaknya sehingga tidak salah dalam menentukan karir	Orang tua membantu saya mendapatkan informasi karir agar saya tidak salah menentukan karir
2.	Saya menjadi lebih bingung jika orang tua menghubungkan saya pada suatu *chanel*/*link* karir	Saya semakin bingung menentukan karir jika orang tua berusaha menghubungkan saya pada suatu bidang karir
3.	Orang tua memberikan *chanel/link* suatu bidang karir agar harapan mereka pada saya segera tercapai	Orangtua menghubungkan saya pada suatu bidang karir agar harapan mereka tercapai
4.	Saya senang jika orang tua saya memberikan nasehat pada saya karena hal tersebut adalah bukti peduli mereka pada saya	Saya rasa nasehat yang diberikan orang tua adalah bukti bahwa mereka menginginkan sesuatu yang terbaik untuk saya

Aitem yang telah diuji kualitatif tersebut dan telah direvisi sesuai tabel diatas kemudian, pada susunan skala juga direvisi kembali dengan tetap mempertahankan format 102 aitem dengan 54 aitem skala pemilihan karir dan 48

aitem skala persepsi terhadap harapan orang tua. Skala tersebut disusun dalam bentuk *booklet* dan diujicobakan kepada dua kelas dari keseluruhan populasi.

3.6.2 Uji Kuantitatif

Setelah melakukan uji kualitatif untuk memperbaiki bahasa, kata dan kalimat pada aitem- aitem skala, langkah selanjutnya adalah melakukan uji secara kuantitatif, yaitu berdasarkan skor jawaban responden (Azwar, 2013:18). Data skor aitem dari responden diperoleh dari hasil *field-test*.

Uji kuantitatif terhadap skala pemilihan karir dan skala persepsi terhadap harapan orang tua dilaksanakan pada tanggal 29 - 30 Juli 2015 terhadap 63 siswa atau dua kelas dari total populasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Pejagoan, yang terdiri dari 30 siswa dari kelas XII.IPA.1 dan 33 siswa dari kelas XII.IPS.3. Pemilihan subjek tryout didasarkan pada karakteristik subjek yang sama dengan populasi yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan tahun ajaran 2015/2016, serta kedua kelas tersebut bukan termasuk empat kelas yang telah dirandom sebagai sampel penelitian. Hasil uji coba dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows.* Adapun hasil selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Skala Pemilihan Karir

Berdasarkan hasil uji coba skala pemilihan karir, diperoleh hasil bahwa dari 54 aitem terdapat 36 aitem yang valid dan 18 aitem yang tidak valid yaitu no 1, 7, 11, 13, 14, 18, 21, 22, 23, 27, 29, 33, 45, 47, 51, 52, 53, dan 54. Hasil validitas uji coba skala pemilihan karir dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Kuantitatif Skala Pemilihan Karir

Aspek	Indikator	Pernyataan		Jml
		Fav	Unfav	
Pemahaman Diri	Mengenali bakat dan minat yang dimiliki	1*, 25, 35	6, 16, 26	6
	Mengetahui tujuan yang hendak dicapai	9, 19, 39	4, 44, 54*	6
	Mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki	3, 23*, 33*	30, 40,50	6
Pengetahuan tentang bidang karir	Mengetahui Persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam suatu bidang karir	2, 32, 42	10, 20,45*	6
	Mengetahui kondisi suatu bidang karir	5, 15, 38	11*,21*, 31	6
	Mengetahui kompensasi yang akan didapatkan	12, 22*,52*	17, 27*,37	6
Mempertimbangkan pilihan	Mengidentifikasi alternatif pilihan karir yang sesuai	28, 48, 51*	41, 43,53*	6
	Mengidentifikasi konsekuensi yang akan diperoleh	14*, 24, 34	8, 18*,29*	6
	Mengidentifikasi apakah ia mampu bertanggung jawab pada pilihannya	7*, 13*, 36	46, 47*,49	6
Total				**54**

Tanda bintang (*) : nomor aitem yang tidak valid

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga terdapat 36 aitem pada skala pemilihan karir. Berikut adalah sebaran baru aitem pada skala pemilihan karir :

Tabel 3.8 Tabel Sebaran No Aitem Baru Skala Pemilihan Karir

Aspek	Indikator	Pernyataan		Jml
		Fav	Unfav	
Pemahaman Diri	Mengenali bakat dan minat yang dimiliki	16, 23	5, 11, 17	5

Lanjutan

	Mengetahui tujuan yang hendak dicapai	7, 13, 27	3, 32	5
	Mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki	2	19, 28, 36	4
Pengetahuan tentang bidang karir	Mengetahui Persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam suatu bidang karir	1,21, 30	8, 14	5
	Mengetahui kondisi suatu bidang karir	4, 10, 26	20	4
	Mengetahui kompensasi yang akan didapatkan	9	12, 25	3
Mempertimbangkan pilihan	Mengidentifikasi alternatif pilihan karir yang sesuai	18, 34	29, 31	4
	Mengidentifikasi konsekuensi yang akan diperoleh	15, 22	6	3
	Mengidentifikasi apakah ia mampu bertanggung jawab pada pilihannya	24	33, 35	3
Total				**36**

2. Skala Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

Berdasarkan hasil uji coba skala persepsi terhadap harapan rang tua, diperoleh hasil bahwa dari 48 aitem terdapat 37 aitem yang valid dan 11 aitem yang tidak valid yaitu no 1, 5, 14, 15, 18, 19, 21, 24, 40, 42 dan 46. Hasil uji coba skala persepsi terhadap harapan orang tua dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9 Hasil Uji Kuantitatif Skala Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

Aspek	**Indikator**	**Nomor Aitem**		**Jml**
		Fav	**Unfav**	
Aspek Kognisi	Memikiran komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan karir sesuai keinginan	6, 19*, 33	1*, 13, 34	6

Lanjutan

	orang tua			
	Memikirkan nasehat yang diberikan untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua	3, 21*, 35	8, 23, 36	6
	Memikirkan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait karirnya	2, 14*, 37	10, 17, 38	6
	Memikirkan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya yang terkait karir	5*, 22, 39	4, 26, 40*	6
Aspek Afeksi	Merasaan komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan sesuai keinginan orang tua	15*, 27, 41	12, 29, 42*	6
	Merasakan nasehat orang tua untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua	11, 32, 43	28, 31, 44	6
	Merasakan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait karirnya	7, 16, 45	25, 30, 46*	6
	Merasakan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya terkait karirnya	18*, 24*, 47	9, 20, 48	6
Total				**48**

Tanda bintang (*) : nomor aitem yang tidak valid

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga terdapat 37 aitem pada skala persepsi terhadap harapan orang tua. Berikut adalah sebaran baru aitem pada skala persepsi terhadap harapan orang tua :

Tabel 3.10 Sebaran Baru No Aitem Skala Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jml
		Fav	Unfav	
Aspek Kognisi	Memikiran komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan karir sesuai keinginan orang tua	4, 25	11, 26	4
	Memikirkan nasehat yang diberikan untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua	2, 27	6, 16, 28	5
	Memikirkan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait karirnya	1, 29	8, 13, 30	5
	Memikirkan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya yang terkait karir	15, 31	3, 18	4
Aspek Afeksi	Merasaan komunikasi yang dilakukan orang tua terkait visi keberhasilan sesuai keinginan orang tua	19, 32	10, 21	4

Lanjutan

	Merasakan nasehat orang tua untuk keberhasilan karirnya sesuai keinginan orang tua	9, 24, 33	20, 23, 34	6
	Merasakan bantuan yang diberikan orang tua dalam pemecahan masalah terkait karirnya	5, 12, 35	17, 22	5
	Merasakan pemberian *reward* dan *punishment* atas pencapaiannya terkait karirnya`	36	7, 14, 37	4
Total				**37**

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat pengumpul data dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan yaitu, memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Suatu alat pengumpul data diharapkan dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur. Alat ukur yang memenuhi syarat akan menghasilkan penelitian yang benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diteliti.

3.7.1 Validitas

Istilah validitas alat ukur merujuk pada tingkat sejauh mana suatu tes mengukur apa yang dimaksudkan akan diukur (Purwanto, 2013:75). Validitas diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Koefisien validitas yang mempunyai makna hanya apabila koefisien validitas tersebut mempunyai harga positif. Semakin mendekati angka 1,0 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya, namun dalam kenyataannya suatu koefisien validitas tidak pernah mencapai angka maksimal atau mendekati angka 1,0 (Azwar, 2009:10).

Penelitian ini menggunakan validitas konstrak dan validitas konten dalam pengukurannya. Validitas konstrak adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu trait atau konstrak teoritik yang hendak diukurnya (Allen & Yen, 1979 dalam Azwar, 2009:48). Hal ini diawali dari suatu batasan mengenai variabel yang akan diukur yaitu pemilihan karir dan persepsi terhadap harapan orang tua, kemudian batasan variabel itu dinyatakan sebagai konsep-konsep berdasarkan suatu teori. Sugiyono (2009:129) mengemukakan bahwa secara teknis pengujian validitas konstrak dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomor butir (aitem) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator, dengan kisi-kisi itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Sedangkan validitas konten adalah validitas yang keselarasan atau relevansi tujuan ukur skala tidak hanya didasarkan oleh penilaian penulis saja, namun dengan kesepakatan penilian dari beberapa penilai yang kompeten atau *expert judgement* (Straub, dalam Azwar 2013:132)

Untuk menguji validitas tiap-tiap item pada skala ini, digunakan teknik korelasi *Pearson* dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for Windows* karena item yang

digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor item dan skor total item.

Berdasarkan perhitungan validitas, diperoleh hasil bahwa aitem dinyatakan valid pada skala pemilihan karir mempunyai koefisien validitas (r) berkisar dari 0,322 sampai dengan 0,632. Sedangkan untuk skala persepsi terhadap harapan orang tua mempunyai koefisien validitas (r) berkisar 0,322 sampai dengan 0,736.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2010: 221). Menurut Purwanto (2013:81) reliabilitas merupakan tingkat sejauh mana skor tes konsisten (*consistence*), dapat dipercaya (*dependable*) dan dapat diulang (*reapetable*). Alat ukur yang akurat akan menghasilkan skor hasil pengukuran yang konsisten.

Pengujian reliabilitas skala dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis reliabilitas yang dibantu dengan perhitungan statistik *SPSS 21.0 for windows* dengan cara menemukan nilai koefisien dari *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas dengan rentang angka 0 (nol) sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 berarti alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi, dan sebaliknya angka yang mendekati 0 (nol) berarti memiiki reliabilitas alat ukur yang rendah.

Berdasarkan analisis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows* mendapatkan hasil bahwa untuk reliabilitas skala

pemilihan karir diperoleh koefisien sebesar 0,884. Sehingga dapat dinyatakan bahwa skala pemilihan karir reliable.

Tabel 3.11 *Reliability Statistics* Skala Pemilihan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	36

Kemudian untuk skala persepsi terhadap harapan orang tua mendapatkan hasil koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 896. Sehingga dapat dinyatakan bahwa skala persepsi terhadap harapan orang tua reliabel.

Tabel 3.12. *Reliability Statistics* Skala Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	37

3.8 Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir, yaitu dengan menggunakan teknik *korelasi product moment.* Teknik korelasional *product moment*, dihitung dengan bantuan computer dengan program *Statistical Packages For Social Science (SPSS) 21.0 for* windows dan hasilnya akan dibandingkan dengan analisis deskriptif.

BAB 5
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Ada hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel bersifat positif. Dari hasil tersebut, maka semakin positif persepsi terhadap harapan orang tua, maka semakin sesuai pemilihan karir.

b. Persepsi terhadap harapan orang tua pada siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan berada pada kategori positif. Sedangkan pemilihan karir pada siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Pejagoan berada pada kategori cukup sesuai.

5.2 Saran

a. Bagi Siswa

Disarankan untuk melakukan evaluasi diri, agar semakin memahami potensi-potensi diri yang dimiliki, serta perlu mengumpulkan dan memperbarui informasi lebih banyak mengenai bidang karir yang diinginkan agar dapat dipertimbangkan lebih matang. Selain itu disarankan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua khususnya berkaitan dengan karir.

b. Bagi Orang Tua

Agar tetap menjaga jalinan yang positif dengan anak remajanya, khususnya pada hal perencanaan masa depan sesuai harapan orang tua. Karena hal tersebut akan mempengaruhi terbentuknya persepsi dalam diri remaja yang akan menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir.

c. Bagi Guru

Disarankan agar guru khususnya guru BK memberikan layanan bimbingan karir secara lebih efektif dan periodik untuk meningkatkan pemilihan karir siswa agar semakin sesuai.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel pemilihan karir hendaknya menambah jumlah subjek penelitian untuk kelas X dan XI. Karena pemilihan karir tidak hanya penting bagi kelas XII untuk menghadapi keadaan setelah menyelesaikan pendidikan SMA, namun penting juga untuk semua siswa sebagai bekal dalam menghadapi tantangan dan persaingan setelah menyelesaikan pendidikan SMA.

DAFTAR PUSTAKA

Angelia, Melisa. 2012. Hubungan Antara Adaptabilitas Karir dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia

Ali, M, dan Asrori M. 2011. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RIENEKA CIPTA

Azwar, Saifuddin. 2009. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

_____. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

_____.2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ball, Ben. 1997. *Assessing Your Career: Time for Change*. Yogyakarta : Kanisus.

Baron, Robert A. & Byrne, Donn. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga

Bingung Memilih Jurusan Perguruan Tinggi. Kompasiana.com. diakses pada 20 Juni 2014 (www.kompasiana.com/bingung-memilih-jurusan-di-perguruan-tinggi_552ae9226ea834a53a552d30)

Brown, Duane. 2002. Career Choice and Development Fourth Edition. *Ebooks*.

Chatterjee, I, dan Sinha Bipasha. 2013. Perception of Academic Expectations of Parental Among High School Boys and Girl and Their Pshychological Consequence. *International Journal Vo.2 issn: 2277-7881*. University of Calcutta

Dahriyanto, Luthfi Fatan. *Psikologi Kognitif*. Semarang.

Dewi, Irawati Ari. 2013. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Beban Kerja dengan Komitmen Organisasi. *Skripsi*. Universitas Diponegoro

Dillard, John Milton. 1985. *Lifelong Career Planning*. Amerika : Bell & Howell Company

Falentini, Febry Yani., Taufik., & Mudjiran. 2013. Usaha Yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan Yang ditemui. *Jurnal Vol.2 no.1*. Universitas Negeri Padang

Flippo, Edwin B. 1984. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.

Gunarsa, S.D dan Gunarsa, Y.S. 2006. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Orang Tua.* Jakarta : BPK. Gunung Mulia.

Hadawi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan : Mengenal Sifat Dan Kemampuan Anak*. Jakarta : PT. Gramdeia Widiasaraa Indonesia.

Hayati, Ruqiana dan Gusniarti, Uli. 2007. Persepsi pada Harapan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi. *Skripsi.* Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Hariyanto, Dita Dityas., Dewi, Erti Ikhtiarini., & Aini, Latifa. 2014. Hubungan Persepsi Tentang Kesesuaian Harapan Orang Tua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stress pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan Online*. http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/608. Diakses pada 7 Juni 2014.

Hidayah, Desi Nur. 2012. Hubungan Antara Kesesuaian Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua tentang Pendidikan dengan Takut Akan Kegagalan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang

Hurlock, EB. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta : Erlangga

Lima Kekeliruan Orang Tua dalam Mendidik Anak. www.intisarionline.com. diakses pada 20 Juni 2014

Leung, Janet TY, dan Shek, Daniel. 2011. *Validation of the Chines Parental Expectation on Child Future Scale Vol 10(3):267-274.*

Mondy, Judy Bandy. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Monks, FJ., AMP, Knoers, dan Haditono, Siti Rahayu. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah.* Jakarta.

Nainggolan, Lisdu. 2007. Hubungan Antara Persepsi terhadap Harapan Orang Tua dengan Ketakutan Akan Kegagalan Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi.* Universitas Diponegoro. Semarang. Diakses pada 9 Januari 2015.

Olaosebikan. 2014. Effect Of Parental Influence On Adolesencents Career Choice In Badagri Local Goverment Area of Lagos State Nigeria. *Journal Of Research and Method in Education. Vol 4.www.iosrjournals.org*

Olson, Ken. 2005. *Psikologi Harapan Bangkit dari Keputusasaan Meraih Kesuksesan.* Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Pratama, Yoga K. 2010. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Pemilihan Karir pada Mahasiswa Psikologi UNNES. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang

Purwanto, Edy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang

Puspasari, Amarlliya.2011. *Manajemen Strategi Karier Anak.* Jakarta : PT Gramedia.

Robbins, Stephen P, dan Judge, Timothy A. 2009. *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat.

Safitri, Yuliana. 2012. Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Dengan Pemilihan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Skripsi.* Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.

Sasikala, S, dan Karunandhi, S. 2011. Development and Validation of Perceptiion of Parental Expectation Inventory. *International Journal Vol.37, No 1, 114-124*. Indian Academi of Applied Psychology.

Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Rineka.

Soekamto, S. 1996. *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta : PT. BPK. Gunung Mulia

Soetjipto, Budi W. 2002. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta : Amara Books.

Solso, R.L., Maclin, O.H., & Maclin, M.K. 2007. *Psikologi Kognitif.* Alih Bahasa Mikael Rahardanto dan Kristiant Batuadji. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Sukardi, Dewa Ketut. 1984. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sukardi, Dewa Ketut. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung : CV. ALFABETA

Tiarasani, Nova Galuh. 2012. Upaya Menurunkan Kecemasan Siswa Dalam Pemilihan Karir Melalui Konseling *Trait And Factor* Pada Kelas XI B di SMK Negeri 1 Wonosari. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.

Wibowo, Mungin Eddy., Kasmandi, Hartono., Yuniawan, Tommy., Ekowardono, B Karno. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Semarang

Winkel, W,S, dan Hastuti M,M. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan Edisi Revisi*. Yogyakarta : Media Abadi

Yamamoto, Y, dan Holloway, SD. 2010. Parental Expectations and Childerns Academic Performance in Sociocultural Contex. *International Journal Vol 22 : 189-214.*

LAMPIRAN

Lampiran 1
Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PEJAGOAN
Jalan Raya Sokka Barat Km 04 Kebulusan, Kec. Pejagoan, Kab. Kebumen. 54361
Telp. (0287) 382022 Email : Smanja_@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/499/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pejagoan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a	: **KAMALIA UMI KULSUM**
Tempat / tanggal lahir	: Kebumen, 28 Februari 1994
N I M	: 1511411040
Fakultas	: FIP
Jurusan	: Psikologi
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang
Alamat rumah	: Desa Trikarso RT.02/RW.01, Kecamatan Sruweng, Kab. Kebumen

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pejagoan dari tanggal 29 Juli 2015 s.d 14 Agustus 2015 dengan judul :

" HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIR"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pejagoan, 18 Agustus 2015

a.n. KEPALA SEKOLAH
Kepala Tata Usaha

SMA NEGERI 1 PEJAGOAN

SUPRIYATI, S.Sos.
Penata Tk.I
NIP. 19620901 198602 2 004

Lampiran 2
Skala Try Out

TRYOUT SKALA PSIKOLOGI

Disusun oleh :

Kamalia Umi Kulsum

1511411040

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penulisan Skripsi yang sedang penulis susun, saya mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang pada saat ini sedang melakukan uji coba atau *tryout* instrumen penelitian, mohon kiranya Saudara/i meluangkan sedikit waktu untuk mengisi skala penelitian ini. Dalam satu *booklet* ini terdapat dua skala, yakni skala I dan skala II.

Penelitian yang dilakukan ini semata-mata untuk tujuan ilmiah. Semua jawaban yang anda berikan adalah baik dan benar, sejauh jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan Saudara/i alami atau rasakan. Identitas Saudara/i sebagai rasponden akan dirahasiakan penulis.

Atas kesedian Saudara/i meluangkan waktu mengisi skala ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Penulis

Kamalia Umi K

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Dalam kedua skala terdapat beberapa pernyataan yang menyebutkan kata "Karir", karir dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pendidikan/pekerjaan sesuai dengan pilihan Anda.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang disediakan.

   SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda

   S : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda

   TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda

   STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

   Tidak ada jawaban benar dan salah selama jawaban yang diberikan benar-benar sesuai dengan diri Anda
3. Bila Anda merasa jawaban yang diberikan tidak sesuai, Anda dapat mengganti dengan memberikan tanda (=) atau (X) lalu mengganti pada alternatif jawaban yang lain.
4. Teliti kembali apakah ada pernyataan yang belum dijawab.

-Selamat-Mengerjakan-

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Aktifitas yang sering saya lakukan sudah sesuai dengan bakat dan minat saya				
2	Saya membuka internet untuk menambah informasi persyaratan bidang karir yang saya inginkan				
3	Kelebihan yang saya miliki adalah modal besar untuk masa depan saya				
4	Belum terfikir dibenak saya tentang apa yang akan saya tempuh selepas lulus sekolah				
5	Sebelum saya menentukan karir yang akan saya pilih, saya akan meninjau dulu bagaimana keadaan lingkungan bidang karir tersebut				
6	Saya masih kesulitan menemukan bakat yang saya miliki				
7	Bagaimanapun kesulitan dibidang karir yang saya inginkan akan tetap saya pertahankan				
8	Saya tidak perduli tentang konsekuensi yang akan didapatkan, yang penting saya mempunyai karir				
9	Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas, saya berkonsultasi kepada guru BK tentang tujuan saya setelah lulus				
10	Saya belum tahu apa saja persyaratan yang dibutuhkan pada bidang karir yang saya inginkan				
11	Mengetahui kondisi lingkungan suatu bidang karir kurang penting, karena kelak saya akan tau sendiri				
12	Saya yakin hasil dari bidang karir yang saya inginkan akan bermanfaat untuk masa depan saya				
13	Saya siap bertanggung jawab pada pilihan karir saya				
14	Saya tidak terlalu khawatir dengan konsekuensi yang akan saya dapatkan				

15	Saya mencari informasi tentang kondisi suatu bidang karir yang saya inginkan pada orang dewasa yang bergelut dibidang tersebut				
16	Saya hanya mengikuti aktifitas yang teman saya lakukan karena saya bingung dengan minat saya				
17	Bagi saya, bagaimanapun hasil yang akan didapatkan dari suatu bidang karir bukan hal yang penting				
18	Saya kurang yakin bahwa karir yang saya inginkan akan menimbulkan konsekuensi negatif				
19	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang hal-hal yang ingin dicapai setelah lulus sekolah				
20	Bagi saya persyaratan suatu bidang karir kurang penting untuk diperhatikan				
21	Meninjau kondisi lingkungan bidang karir yang saya inginkan akan membuang waktu saja				
22	Saya sudah memiliki perkiraan seperti apa hasil yang akan saya dapatkan dari bidang karir yang saya inginkan				
23	Saya berusaha merubah kelemahan saya menjadi sebuah kelebihan				
24	Konsekuensi yang akan saya dapatkan saya anggap sebagai tantangan dibidang karir yang saya inginkan				
25	Saya sudah mengetahui dengan jelas tentang bakat saya				
26	Sayamelakukan aktifitas apa adanya karena saya kurang tau pasti tentang bakat dan minat saya sendiri				
27	Apapun hasil yang akan saya dapatkan nanti, saya terima saja				
28	Saya akan memilih bidang karir yang memiliki kriteria yang paling sesuai dengan diri saya				
29	Saya belum mempunyai gambaran tentang konsekuensi yang akan didapatkan dibidang				

	karir yang saya				
30	Saya belum tau pasti tentang kelebihan yang saya miliki				
31	Informasi kondisi lingkungan suatu bidang karir kurang penting, yang penting adalah imbalannya				
32	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan bidang karir yang saya inginkan				
33	Kelemahan yang saya miliki tidak membuat saya rendah diri				
34	Saya yakin karir yang saya pilih hanya sedikit menimbulkan konsekuensi negatif, karena sudah dipertimbangakan dengan sungguh-sungguh				
35	Saya senang melakukan hal-hal yang sesuai dengan minat saya				
36	Bidang karir yang saya inginkan akan saya perjuangkan sampai saya mendapatkannya				
37	Belum tergambar dibenak saya bagaimana hasil yang akan didapatkan dari bidang karir yang saya inginkan				
38	Saya memiliki gambaran yang jelas tentang kondisi lingkungan suatu bidang karir yang saya inginkan				
39	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa tujuan saya dapat tercapai				
40	Saya kurang yakin bahwa saya memiliki kelemahan				
41	Melakukan pertimbangan dalam memilih karir hanya membuang waktu saja				
42	Saya sudah mengetahui apa saja persyaratan bidang karir yang saya inginkan				
43	Saya akan memilih karir sesuai anjuran orang tua, karena bingung seperti apa karir yang cocok untuk saya				
44	Saya bingung dalam membuat rencana tujuan yang hendak saya capai				
45	Menurut saya persyaratan suatu bidang karir				

	umumnya sama dengan bidang karir yang lain				
46	Saya belum tau pasti apakah nanti saya dapat menjalankan karir pilihan saya dengan baik				
47	Jika karir yang saya inginkan banyak memunculkan kesulitan saya memilih untuk mengganti karir				
48	Untuk mendapatkan karir yang sesuai saya akan mempertimbangkan antara kemampuan saya dan kriteria suatu bidang karir				
49	Saya ragu apakah nanti saya dapat mempertahankan karir yang saya inginkan				
50	Saya kesulitan menemukan kekurangan dan kelebihan diri saya				
51	Saya tidak akan memaksakan memilih suatu karir jika kriteria karir tersebut kurang sesuai dengan kemampuan saya				
52	Saya menaruh harapan yang besar pada hasil yang akan saya dapatkan dari bidang karir yang saya inginkan				
53	Saya akan tetap memilih karir yang saya inginkan, meskipun kriteria karir tersebut sangat berat				
54	Saya akan memikirkan tujuan saya setelah lulus sekolah saja				

Lanjut ke Skala II →

SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua selalu membahas karir saya karena mereka memiliki ambisi yang tinggi agar keinginan mereka pada saya tercapai				
2	Orang tua membantu saya mendapatkan informasi karir sebanyak-banyaknya agar saya tidak salah menentukan karir				
3	Nasehat yang diberikan orang tua mengenai karir membuat saya berfikir jernih				
4	Saya tidak peduli dengan hukuman apa yang akan saya dapatkan jika saya tidak dapat mencapai keinginan orang tua				
5	Orang tua memberikan hadiah pada saya agar saya mendapatkan pencapaian yang lebih baik				
6	Mendiskusikan keinginan saya dengan orang tua sangat baik dilakukan agar saling memahami harapan masing-masing				
7	Saya merasa lebih ringan jika orang tua membantu mencari alternatif pilihan karir bagi saya				
8	Nasehat orang tua membuat saya semakin bingung dalam menentukan karir				
9	Hukuman yang akan saya dapatkan membuat saya takut untuk menentukan pilihan karir saya sendiri				
10	Bantuan yang diberikan orang tua semata-mata agar keinginan mereka kepada saya segera tercapai				
11	Saya rasa bahwa nasehat yang diberikan orang tua adalah bukti bahwa mereka menginginkan sesuatu yang terbaik untuk saya				
12	Saya merasa kurang nyaman jika orang tua membahas mengenai karir saya kelak				
13	Membahas keinginan orang tua terhadap karir saya hanya menambah beban pikiran				

14	Bantuan yang diberikan orang tua kepada saya sangat bermanfaat dalam menentukan karir				
15	Saya merasa tertantang untuk mencapai harapan karir orang tua kepada saya				
16	Bantuan yang telah diberikan orang tua membuat saya merasa lebih bersemangat untuk mendapatkan karir yang baik				
17	Bantuan yang diberikan orang tua terkait karir yang akan saya pilih kurang bermanfaat				
18	Saya merasa bangga dengan diri saya jika mendapatkan hadiah atas pencapaian saya sendiri				
19	Harapan yang disampaikan orang tua kepada saya adalah salah satu hal yang perlu dipertimbangkan				
20	Saya tidak suka adanya pemberian hukuman jika saya tidak dapat mencapai keinginan orang tua				
21	Nasehat yang diberikan orang tua mengenai karir penting untuk dipertimbangkan dalam membuat keputusan karir				
22	Orang tua memberikan saya hukuman agar saya tidak mengulangi kesalahan dalam memilih karir				
23	Orang tua tidak perlu memberikan nasehat, biarkan saya berfikir sendiri tentang karir saya				
24	Saya senang jika orang tua saya memberlakukan ganjaran yang setimpal pada setiap pencapaian yang saya lakukan				
25	Saya merasa seperti anak kecil jika orang tua membantu saya dalam permasalahan karir				
26	Ganjaran yang akan saya dapatkan tidak akan membawa perubahan dalam diri saya				
27	Harapan karir yang disampaikan orang tua kepada saya membuat saya merasa bersemangat untuk meraihnya				
28	Saya merasa bosan setiap kali mendengarkan nasehat orang tua saya				

29	Saya merasa jengkel jika orang tua menetapkan target keberhasilan yang berlebihan				
30	Saya kurang suka jika orang tua ikut campur dalam permasalahan karir saya				
31	Saya merasa jengkel setiap kali orang tua menasehati saya				
32	Saya merasa lebih mantap dalam memilih karir jika mendegar nasehat-nasehat dari orang tua				
33	Membahas karir bersama orang tua memicu saya untuk mendapatkan karir yang lebih baik				
34	Harapan orang tua kepada saya sering kali menjadi tekanan bagi saya				
35	Menurut saya, nasehat yang diberikan orang tua seputar karir adalah bukti bahwa mereka peduli dengan saya				
36	Nasehat yang diberikan orang tua mengenai karir tidak akan saya jalankan				
37	Bantuan yang diberikan orang tua kepada saya karena mereka tidak ingin saya mendapatkan kesulitan				
38	Bantuan yang diberikan orang tua membuat saya semakin bingung dalam menentukan karir				
39	Orang tua memberikan ganjaran pada setiap pencapaian saya agar saya bersemangat untuk mendapatkan pencapaian yang lebih baik				
40	Menurut saya, orang tua tidak perlu memberikan hukuman kepada anaknya				
41	Saya senang berdiskusi tentang karir karir dengan orang tua saya				
42	Target atau harapan orang tua kepada saya membuat saya merasa cemas				
43	Saya merasa langkah saya lebih pasti setelah mendapatkan nasehat dari orang tua				
44	Saya merasa bahwa nasehat orang tua saya tidak ada manfaatnya bagi saya				

45	Saya senang jika orang tua saya ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan terkait karir saya				
46	Bantuan yang diberikan orang tua membuat saya malas berusaha				
47	Saya merasa harus lebih baik setiap kali mendapatkan teguran atas kesalahan saya terkait penentuan karir				
48	Saya merasa hadiah yang diberikan orang tua tidak sebanding dengan pencapaian saya				

Terimakasih Atas Kerjasamanya ☺

Lampiran 3
Hasil Validitas dan Reliabilitas Try Out

Hasil Uji Validitas Skala Pemilihan Karir

VAR00001	Pearson Correlation	,252*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	63
VAR00002	Pearson Correlation	,414**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00003	Pearson Correlation	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00004	Pearson Correlation	,347**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	63
VAR00005	Pearson Correlation	,416**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00006	Pearson Correlation	,507**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00007	Pearson Correlation	,201
	Sig. (2-tailed)	,115
	N	63

VAR00008	Pearson Correlation	,406**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00009	Pearson Correlation	,339**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	63
VAR00010	Pearson Correlation	,377**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	63
VAR00011	Pearson Correlation	,156
	Sig. (2-tailed)	,222
	N	63
VAR00012	Pearson Correlation	,354**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	63
VAR00013	Pearson Correlation	,192
	Sig. (2-tailed)	,132
	N	63
VAR00014	Pearson Correlation	,251*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	63
VAR00015	Pearson Correlation	,579**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00016	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00017	Pearson Correlation	,322*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	63
VAR00018	Pearson Correlation	,207
	Sig. (2-tailed)	,103
	N	63
VAR00019	Pearson Correlation	,336**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	63
VAR00020	Pearson Correlation	,330**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	63
VAR00021	Pearson Correlation	,118
	Sig. (2-tailed)	,355
	N	63
VAR00022	Pearson Correlation	,297*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	63

VAR00023	Pearson Correlation	,273*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	63
VAR00024	Pearson Correlation	,490**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00025	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00026	Pearson Correlation	,380**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	63
VAR00027	Pearson Correlation	-,202
	Sig. (2-tailed)	,112
	N	63
VAR00028	Pearson Correlation	,326**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	63
VAR00029	Pearson Correlation	,299*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	63
VAR00030	Pearson Correlation	,447**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00031	Pearson Correlation	,481**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00032	Pearson Correlation	,397**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00033	Pearson Correlation	,240
	Sig. (2-tailed)	,058
	N	63
VAR00034	Pearson Correlation	,413**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00035	Pearson Correlation	,395**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00036	Pearson Correlation	,444**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00037	Pearson Correlation	,432**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63

VAR00038	Pearson Correlation	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00039	Pearson Correlation	,445**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00040	Pearson Correlation	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00041	Pearson Correlation	,433**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00042	Pearson Correlation	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00043	Pearson Correlation	,324**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	63
VAR00044	Pearson Correlation	,459**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00045	Pearson Correlation	,071

	Sig. (2-tailed)	,580
	N	63
VAR00046	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00047	Pearson Correlation	,054
	Sig. (2-tailed)	,672
	N	63
VAR00048	Pearson Correlation	,443**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00049	Pearson Correlation	,407**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00050	Pearson Correlation	,420**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00051	Pearson Correlation	,066
	Sig. (2-tailed)	,608
	N	63
VAR00052	Pearson Correlation	,272*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	63

VAR00053	Pearson Correlation	-,137
	Sig. (2-tailed)	,283
	N	63
VAR00054	Pearson Correlation	,269*
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	63
VAR00055	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Pemilihan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	36

Hasil Uji Validitas Skala Persepsi Terhadap Hrapan Orang Tua

VAR00001	Pearson Correlation	-,191
	Sig. (2-tailed)	,134
	N	63
VAR00002	Pearson Correlation	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00003	Pearson Correlation	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00004	Pearson Correlation	,433**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00005	Pearson Correlation	,032
	Sig. (2-tailed)	,800
	N	63
VAR00006	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00007	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00008	Pearson Correlation	,370**

	Sig. (2-tailed)	,003
	N	63
VAR00009	Pearson Correlation	,409**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00010	Pearson Correlation	,416**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00011	Pearson Correlation	,451**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00012	Pearson Correlation	,567**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00013	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00014	Pearson Correlation	,225
	Sig. (2-tailed)	,076
	N	63
VAR00015	Pearson Correlation	,170
	Sig. (2-tailed)	,183
	N	63
VAR00016	Pearson Correlation	,337**

	Sig. (2-tailed)	,007
	N	63
VAR00017	Pearson Correlation	,325**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	63
VAR00018	Pearson Correlation	,018
	Sig. (2-tailed)	,886
	N	63
VAR00019	Pearson Correlation	,104
	Sig. (2-tailed)	,419
	N	63
VAR00020	Pearson Correlation	,322*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	63
VAR00021	Pearson Correlation	,189
	Sig. (2-tailed)	,138
	N	63
VAR00022	Pearson Correlation	,367**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	63
VAR00023	Pearson Correlation	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00024	Pearson Correlation	-,019

	Sig. (2-tailed)	,880
	N	63
VAR00025	Pearson Correlation	,370**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	63
VAR00026	Pearson Correlation	,412**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00027	Pearson Correlation	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00028	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00029	Pearson Correlation	,484**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00030	Pearson Correlation	,374**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	63
VAR00031	Pearson Correlation	,614**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00032	Pearson Correlation	,474**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00033	Pearson Correlation	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00034	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00035	Pearson Correlation	,368**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	63
VAR00036	Pearson Correlation	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00037	Pearson Correlation	,328**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	63
VAR00038	Pearson Correlation	,371**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	63
VAR00039	Pearson Correlation	,417**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	63
VAR00040	Pearson Correlation	,085

	Sig. (2-tailed)	,507
	N	63
VAR00041	Pearson Correlation	,454**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00042	Pearson Correlation	,111
	Sig. (2-tailed)	,384
	N	63
VAR00043	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00044	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00045	Pearson Correlation	,327**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	63
VAR00046	Pearson Correlation	,241
	Sig. (2-tailed)	,057
	N	63
VAR00047	Pearson Correlation	,344**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	63
VAR00048	Pearson Correlation	,520**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	63
VAR00049	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	37

Lampiran 4

Skala Penelitian

SKALA PSIKOLOGI

Disusun oleh :

Kamalia Umi Kulsum

1511411040

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penulisan Skripsi yang sedang penulis susun, saya mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang pada saat ini sedang melakukan penelitian, mohon kiranya Saudara/i meluangkan sedikit waktu untuk mengisi skala penelitian ini. Dalam satu *booklet* ini terdapat dua skala, yakni skala I dan skala II.

Penelitian yang dilakukan ini semata-mata untuk tujuan ilmiah. Semua jawaban yang anda berikan adalah baik dan benar, sejauh jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan Saudara/i alami atau rasakan. Identitas Saudara/i sebagai rasponden akan dirahasiakan penulis.

Atas kesedian Saudara/i meluangkan waktu mengisi skala ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Penulis

Kamalia Umi K

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA I

1. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Dalam skala I terdapat beberapa pernyataan yang menyebutkan kata **"Karir"**, **karir dalam pernyataan tersebut mencakup bidang pendidikan dan atau bidang pekerjaan sesuai yang Anda inginkan.**
2. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang disediakan.

   SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan Anda

   S : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan Anda

   TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan Anda

   STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan Anda

   Tidak ada jawaban benar dan salah selama jawaban yang diberikan benar-benar sesuai dengan diri Anda
3. Bila Anda merasa jawaban yang diberikan tidak sesuai, Anda dapat mengganti dengan memberikan tanda (=) atau (X) lalu mengganti pada alternatif jawaban yang lain dengan memberi tanda ceklis (√).
4. Teliti kembali apakah ada pernyataan yang belum terisi

-Selamat-Mengerjakan-

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuka internet untuk menambah informasi persyaratan bidang karir yang saya inginkan				
2	Kelebihan yang saya miliki adalah modal besar untuk masa depan saya				
3	Belum terfikir dibenak saya tentang apa yang akan ditempuh setelah lulus				
4	Sebelum saya menentukan karir saya akan meninjau dulu bagaimana keadaan lingkungan bidang karir tersebut				
5	Saya masih kesulitan menemukan bakat saya				
6	Saya kurang memperdulikan konsekuensi dari suatu bidang karir, yang penting saya mempunyai karir				
7	Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas, saya berkonsultasi kepada guru BK tentang tujuan saya setelah lulus				
8	Saya belum tahu apa persyaratan yang dibutuhkan bidang karir yang saya inginkan				
9	Saya yakin hasil dari bidang karir yang saya inginkan akan bermanfaat untuk masa depan saya				
10	Saya mencari informasi tentang kondisi suatu bidang karir yang saya inginkan pada orang dewasa yang bergelut dibidangnya				
11	Saya hanya mengikuti aktifitas yang teman saya lakukan karena bingung dengan minat saya				
12	Bagi saya bagaimanapun hasil yang akan didapatkan dari suatu bidang karir bukan hal yang penting				
13	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang hal yang ingin dicapai setelah lulus				
14	Bagi saya persyaratan suatu bidang karir kurang penting untuk diperhatikan				
15	Konsekuensi yang akan saya dapatkan saya anggap sebagai tantangan dibidang karir				

	yang saya inginkan				
16	Saya sudah mengetahui dengan jelas tentang bakat saya				
17	Saya kurang menyadari bakat dan minat saya				
18	Saya akan memilih karir yang memiliki kriteria paling sesuai dengan diri saya				
19	Saya belum tahu pasti tentang kelebihan yang saya miliki				
20	Informasi kondisi lingkungan suatu bidang karir kurang penting untuk diperhatikan				
21	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan bidang karir yang saya inginkan				
22	Saya yakin karir yang saya pilih hanya sedikit menimbulkan konsekuensi negatif, karena sudah dipertimbangkan dengan sunggungh-sungguh				
23	Saya senang melakukan hal-hal yang sesuai minat saya				
24	Bidang karir yang saya inginkan akan saya perjuangkan sampai saya mendapatkannya				
25	Belum tergambar dibenak saya bagaimana hasil yang akan didapatkan dari bidang karir yang saya inginkan				
26	Saya memiliki gambaran yang jelas tentang kondisi nyata suatu bidang karir yang saya inginkan				
27	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa tujuan saya akan tercapai				
28	Saya kurang menyadari kelemahan saya				
29	Melakukan pertimbangan ketika memilih karir hanya membuang waktu saja				
30	Saya mengetahui apa saja persyaratan bidang karir yang saya inginkan				
31	Saya memilih karir sesuai anjuran orang tua, karena bingung seperti apa karir yang cocok untuk saya				
32	Saya bingung dalam membuat rencana tujuan masa depan yang hendak saya capai				

33	Saya belum tahu pasti apakah saya dapat menjalankan karir saya dengan baik				
34	Untuk mendapatkan karir yang sesuai saya akan mempertimbangkan antara kemampuan saya dengan kriteria suatu bidang karir				
35	Saya ragu apakah kelak saya dapat mempertahankan karir yang saya inginkan				
36	Saya kesulitan menemukan kekurangan dan kelebihan diri saya				

Lanjut ke Skala II →

PETUNJUK PENGISIAN SKALA II

1. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Dalam skala II terdapat beberapa pernyataan yang menyebutkan kata **"Karir"**, **karir dalam pernyataan tersebut mencakup bidang pendidikan dan atau bidang pekerjaan sesuai yang Anda inginkan.**
2. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang disediakan.

   SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan Anda

   S : Jika pernyataan tersebut **Setuju** dengan Anda

   TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan Anda

   STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan Anda

   Tidak ada jawaban benar dan salah selama jawaban yang diberikan benar-benar sesuai dengan diri Anda
3. Bila Anda merasa jawaban yang diberikan tidak sesuai, Anda dapat mengganti dengan memberikan tanda (=) atau (X) lalu mengganti pada alternatif jawaban yang lain dengan memberi tanda ceklis (√).
4. Teliti kembali apakah ada pernyataan yang belum dijawab.

-Selamat-Mengerjakan-

SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua membantu saya mendapatkan informasi karir agar saya tidak salah dalam menentukan karir				
2	Nasehat yang diberikan orang tua mengenai karir membuat saya berfikir jernih				
3	Saya kurang memperdulikan teguran orang tua ketika saya tidak dapat memenuhi harapan mereka				
4	Mendiskusikan keinginan pribadi dengan orang tua sangat baik dilakukan agar saling memahami harapan masing-masing				
5	Saya merasa lebih ringan jika orang tua membantu saya dalam mencari alternatif pilihan karir untuk saya				
6	Nasehat orang tua membuat saya semakin bingung dalam menentukan pilihan karir yang saya inginkan				
7	Hukuman yang akan saya dapatkan membuat saya takut dalam menentukan pilihan karir				
8	Saya meragukan informasi karir yang diberikan orang tua				
9	Saya rasa nasehat orang tua seputar karir saya adalah bukti bahwa menginginkan sesuatu yang terbaik untuk saya				
10	Saya merasa kurang nyaman jika orang tua membahas mengenai karir saya				
11	Membicarakan harapan orang tua terhadap karir saya hanya menambah beban pikiran				
12	Kemudahan yang dijanjikan orang tua membuat saya merasa lebih mudah dalam mendapatkan karir				
13	Kemudahan yang dijanjikan orang tua untuk memasuki suatu bidang karir adalah hal yang kurang baik				
14	Saya kurang suka adanya pemberian hukuman jika saya tidak dapat mencapai				

	keinginan orang tua hukuman				
15	Orang tua memberikan saya teguran agar saya tidak mengulangi kesalahan dalam menentukan karir				
16	Nasehat yang diberikan orang tua seputar karir kurang bermanfaat				
17	Saya merasa seperti anak kecil jika setiap kali orang tua membantu saya mencari alternatif pilihan karir				
18	Hukuman yang diberikan oarng tua kurang membawa perubahan dalam diri saya				
19	Harapan karir yang disampaikan orang tua kepada saya membuat saya merasa lebih bersemangat untuk meraihnya				
20	Saya merasa bosan setiap kali mendengar nasehat orang tua				
21	Saya merasa jengkel jika orang tua menetapkan target keberhasilan yang berlebihan pada saya				
22	Saya kurang suka jika orang tua menjanjikan kemudahan dalam menentukan karir				
23	Saya merasa jengkel setiap kali orang tua menasehati saya tentang karir				
24	Saya merasa lebih yakin dalam menentukan karir jika mendengar nasehat dari orang tua				
25	Membahas karir bersama orang tua memicu saya untuk mendapatkan karir yang lebih baik				
26	Harapan orang tua kepada saya sering kali menjadi tekanan bagi saya				
27	Menurut saya, nasehat yang diberikan orang tua seputar karir adalah bukti bahwa mereka perduli dengan karir saya				
28	Saya kurang memperhatikan nasehat yang diberikan orang tua terkait karir saya				
29	Kemudahan yang diberikan orang tua dalam memasuki suatu karir sangat bermanfaat bagi saya				
30	Saya semakin bingung dalam menentukan				

	karir jika orang tua berusaha menghubungkan saya pada suatu bidang karir sesuai harapan mereka				
31	Orang tua memberikan ganjaran pada setiap pencapaian saya agar saya bersemangat mendapatkan pencapaian yang lebih baik				
32	Saya senang berdiskusi tentang karir dengan orang tua				
33	Saya merasa langkah saya lebih pasti untuk mencapai karir setelah mendapatkan nasehat dari orang tua				
34	Saya merasa nasehat orang tua seputar karir tidak ada manfaatnya bagi saya				
35	Saya merasa sangat terbantu jika orang tua jika orang tua memberikan kemudahan dalam memasuki suatu karir				
36	Saya merasa harus lebih baik lagi setiap kali mendapatkan teguran atas kesalahan saya terkait penentuan karir				
37	Saya merasa hadiah yang diberikan orang tua tidak sebanding dengan pencapaian karir saya				

Terimakasih Atas Kerjasamanya ☺

Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemilihan Karir	Persepsi Pd Harapan Orang Tua
N		122	122
Normal Parameters[a,b]	Mean	104,3033	115,3115
	Std. Deviation	8,34374	9,45899
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,067
	Positive	,111	,061
	Negative	-,045	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		**1,229**	**,738**
Asymp. Sig. (2-tailed)		**,098**	**,647**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	PemilihanKarir * PersepsiPdHarapan				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	3979,589	1986,500	1993,089	4444,190	8423,779
df	36	1	35	85	121
Mean Square	110,544	1986,500	56,945	52,285	
F	2,114	37,994	1,089		
Sig.	,003	,000	,367		

Lampiran 6

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Correlations

		PemilihanKarir	PersepsiPdHarapan
PemilihanKarir	Pearson Correlation	1	,486**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	122	122
PersepsiPdHarapan	Pearson Correlation	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7
Tabulasi Try Out dan Penelitian

Tabulasi Try Out Skala Pemilihan Karir

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2
3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
6	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3
7	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
9	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2
10	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
11	3	4	3	1	3	1	4	1	3	1	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3
12	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2
13	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2
14	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
15	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2
16	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
17	3	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
18	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2
19	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
20	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
21	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
22	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
24	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3
25	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
26	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2

27	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
30	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2
31	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
32	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2
33	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2
34	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
35	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
36	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
37	2	3	3	1	4	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2
38	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4
39	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2
40	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
41	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
42	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
43	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
44	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
46	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4
47	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2
49	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
51	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2
52	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3
53	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
55	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2

56	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
57	2	2	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3
58	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3
59	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2
60	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
61	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2
62	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
63	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2
2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3
3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2
3	4	2	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	1	2	2
3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2
3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3
2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2
2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2
2	4	1	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3
4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2
3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3
1	4	1	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3
3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2
3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	4	2	2
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3

2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
1	4	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2
1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	2	2
2	4	1	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	4	3	2
2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3
4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	4	4	3	2
3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1
2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1
2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	1	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	1
2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1

2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1
3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3
2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3
3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2

51	52	53	54	
2	3	2	3	159
3	3	2	3	156
3	3	3	1	161
3	3	2	2	163
3	3	2	3	151
3	3	3	3	158
3	3	3	2	141
3	4	1	2	161
3	3	2	1	164
3	4	3	3	152
3	4	2	1	135
4	3	2	4	166
3	3	2	2	151
3	3	2	3	163
4	3	3	1	161
3	3	3	3	153
4	4	3	3	160
4	3	3	3	162
3	3	3	3	151
3	4	2	3	171
2	3	2	1	164
3	4	2	1	165
3	3	3	1	161
3	4	3	2	174
3	4	1	3	164
3	4	3	3	166
4	4	2	2	160
3	4	3	3	168

3	3	3	2	167
4	4	4	2	149
4	4	3	4	179
4	4	4	4	169
3	3	3	3	152
3	3	2	3	154
4	3	3	3	166
4	4	3	3	176
4	4	3	4	155
3	4	2	1	150
4	4	3	1	154
2	3	1	4	174
4	3	2	4	169
3	3	3	3	141
3	3	2	3	146
3	3	2	3	149
3	3	2	3	150
3	3	2	3	162
3	3	3	4	167
3	4	3	4	155
4	4	3	3	141
3	3	3	3	151
4	2	1	1	137
3	4	1	4	180
3	4	2	3	156
3	2	3	3	144
3	3	2	3	147
3	4	2	2	172
3	3	1	3	170

3	3	2	3	174
3	4	2	4	147
3	3	2	4	173
4	4	2	4	180
4	4	2	4	165
3	3	3	4	150

Tabulasi Try Out Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3
2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3
3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
6	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
8	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4
9	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4
10	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3
11	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4
12	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3
13	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3
15	2	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	2
16	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
17	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4
18	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	1	3	2	3	2	4
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
20	1	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4
21	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
22	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3
23	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
24	1	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3
25	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3

27	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
28	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2
29	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	1	3	3	3	3	4	4	2	1	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
31	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
32	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2
33	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
35	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3
36	1	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3
37	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4
38	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	1	3	3	2
39	2	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3
40	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3
41	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3
43	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3
44	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3
45	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
46	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
47	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
48	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
49	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4
50	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
51	1	3	4	1	2	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	3	3	1
52	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2	4	1	4
53	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3
54	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

56	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4
57	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3
58	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3
59	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	1	1	4	4	1	3	2	4	3	3
60	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
61	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	3	4	1	4	1	4	3	2
62	1	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3
63	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	134
3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	133
3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	141
3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	138
2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	135
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	140
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	157
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	169
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	157
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	153
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	149
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	149
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	145
4	3	3	1	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	149
4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	157
3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	151
3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	143
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	151
4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	152
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	149
3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	149
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	152
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	166
2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	148
3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	144
2	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	148

3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	150
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	137
2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	137
2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	163
2	4	2	1	2	3	4	4	2	4	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	153
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	142
3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	140
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	139
4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	3	4	165
2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	122
3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	151
3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	140
3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	144
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	133
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	132
3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	132
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	136
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	145
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	150
3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	131
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	140
1	2	3	1	1	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	127
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	164
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	135
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	132
3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	159

4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	170
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	148
4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	148
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	145
3	4	3	2	1	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	147
3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	152
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	134

Tabulasi Penelitian Pemilihan Karir

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	1	3	3	3	4	3
2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	1	4	1	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
6	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
7	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
8	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3
9	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
10	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
11	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3
12	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
13	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
14	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3
15	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
16	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
17	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4
18	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
20	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3
21	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
22	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4
23	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
24	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3
25	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2

26	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4
27	3	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	4
28	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
29	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
30	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3
31	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	3
32	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
33	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4
34	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
35	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
37	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4
38	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
39	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3
40	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4
41	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
42	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4
43	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
44	4	2	3	3	1	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3
45	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
46	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3
47	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
48	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2
49	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
50	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3
51	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3
52	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
53	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
54	4	3	1	4	1	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4

55	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
56	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
57	3	3	1	3	2	1	1	1	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2
58	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
59	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
60	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
61	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2
62	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
63	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3
65	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3
66	4	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4
67	4	3	2	4	1	3	3	1	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
69	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
70	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
71	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
72	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
73	3	4	2	4	1	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3
74	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
76	2	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	1	1	4	1	4	3	2	3	4
77	3	4	4	4	1	3	3	1	4	3	1	3	4	3	4	1	4	3	1	3	3	3	3	4
78	3	2	4	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
80	4	3	1	4	1	2	3	1	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3
81	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3
83	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3

84	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
85	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4
86	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
87	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
89	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4
90	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
91	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	3	2
92	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
93	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
94	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4
95	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4
96	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
97	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
98	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3
99	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4
100	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4
102	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
103	3	4	1	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3
104	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4
105	4	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4
106	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
107	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
108	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4
109	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4
110	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
111	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3
112	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3

113	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	4	3	3	4	4
114	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
115	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4
116	4	3	2	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3
117	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
118	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
119	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
120	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4
121	3	3	1	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
122	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	99
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	102
2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	105
2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	103
3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	108
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113
3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	110
3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	102
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	99
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	103
2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	101
2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	106
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	102
2	2	4	3	3	3	1	2	2	4	2	2	96
3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	102
3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	112
3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	1	1	113
3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	100
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	105
3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	107
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	94
2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	103
2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	96
2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	94
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	96
3	4	4	2	4	4	1	3	4	3	1	2	117

3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	99
2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	96
3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	96
2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	109
3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	110
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	95
2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	117
3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	113
2	4	4	2	3	3	3	3	1	4	2	2	110
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	98
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	103
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	107
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	107
3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	108
2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	108
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	103
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	96
1	2	4	1	3	2	4	2	2	4	2	1	90
3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	112
2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	96
2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	98
2	2	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	100
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	107
2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	103
2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	103
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	107
2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	100
2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	2	105
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	122

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	84
2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	109
3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	110
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	94
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	90
2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	92
2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	102
2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	103
2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	103
1	2	2	3	3	2	1	2	3	4	1	1	99
2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	95
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	112
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	108
2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	107
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	93
2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	100
2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	102
3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	96
2	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	2	91
2	2	3	1	4	2	3	2	2	4	3	4	102
2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	88
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	110
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	91
2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	117
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	104
2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	97
3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	101

2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	113
2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	102
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	101
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	115
2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	111
2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	111
1	3	4	1	4	3	2	2	2	3	2	2	92
2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	99
1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	99
2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	103
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	106
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	115
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	133
2	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	2	102
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	109
4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	136
3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	2	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	101
2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	122
2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	114
3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	119
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	116
2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	104
3	2	4	2	3	2	3	2	1	4	2	1	103
2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	113
2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2	101
4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	103
3	3	3	3	4	2	3	1	1	4	1	1	97

3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	101
2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	101
2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	104
2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	97
3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	111
2	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	3	102
2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	113
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	107

Tabuasi Penelitian Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4
3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
8	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
12	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
14	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
16	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
17	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
20	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4
21	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4

25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4
27	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2
28	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3
31	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
33	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4
34	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
35	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3
36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
38	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
39	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
40	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4
41	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4
42	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
43	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
44	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3
45	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3
46	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	3
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
50	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
51	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3
53	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4

54	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4
55	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
58	2	3	3	4	4	1	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4
59	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
60	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4
62	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
63	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
64	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4
67	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
68	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4
69	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
70	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4
71	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4
72	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
76	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2
77	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	3	4	4
78	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
80	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	2
81	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3
82	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

83	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
86	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4
87	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
88	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
89	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3
90	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4
91	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	2	3	2
92	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2
93	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2
94	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3
96	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
97	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4
98	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
99	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4
100	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
101	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2
102	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3
104	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
105	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3
106	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3
107	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
108	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	4
109	3	4	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3
110	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
111	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3

112	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4
113	1	3	3	3	3	1	1	1	4	3	2	3	3	1	4	4	2	2	3	2
114	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3
115	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3
116	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3
117	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
118	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4
119	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
120	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3
121	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
122	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	120
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	123
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	118
3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	110
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	121
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	108
4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	111
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	112
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	107
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	110
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	130
2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	98
3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	119
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	134
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	115
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	111
2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	109
4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	100
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	107
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	137

1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	3	2	3	3	4	4	3	86
2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	118
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	110
3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	107
3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	120
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	125
3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	126
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	121
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	116
3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	125
4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	123
4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	123
2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	117
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107
3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	115
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	119
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	132
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	116
2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	111
3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	122
3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	118
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	116
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	131

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	97
2	2	3	2	3	1	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	100
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	117
3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
4	2	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	2	119
2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	98
3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	118
4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	128
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	112
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	129
3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	124
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	128
3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	121
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	123
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	105
3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	109
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	112
2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	119
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	114
3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	117
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	107
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	116

2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	142
1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	3	3	108
2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	111
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	115
2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	119
3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	114
1	4	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	106
2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	98
3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	101
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	116
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	115
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	132
4	3	4	4	4	1	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	1	122
3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	128
2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	120
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	137
2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	122
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	116
3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	111
3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	134
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	122
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	122
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	119
2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	114
2	2	2	2	4	1	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	1	111
4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	130
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	117
4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	107
2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	98

2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	118
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	120
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	134
3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	107
3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	114
3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	116
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	116
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	110